

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMBANGUNAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TERINTEGRASI  
NILAI ISLAM DENGAN MODEL *QUANTUM LEARNING* PADA TEMA 8  
"DAERAH TEMPAT TINGGALKU" KELAS IV MADRASAH  
IBTIDAIYAH DI KOTA PEKANBARU**

**TESIS**



**OLEH**

**REVI DAHLIANTI  
NIM. 21910125561**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H./ 2021 M.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PEEESERTA DIDIK BERBASIS  
ISLAM DENGAN MODEL *QUANTUM LEARNING* PADA TEMA 8  
“DAERAH TEMPAT TINGGALKU” KELAS IV MADRASAH  
IBTIDAIYAH DI KOTA PEKANBARU**

**TESIS**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**



**UIN SUSKA RIAU**

**REVI DAHLIANTI  
NIM. 21910125561**

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H./ 2021 M.**

## PERSETUJUAN

Tesis dengan judul:

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS  
ISLAM DENGAN MODEL *QUANTUM LEARNING* PADA TEMA 8  
“DAERAH TEMPAT TINGGALKU” KELAS IV MADRASAH  
IBTIDAIYAN DI KOTA PEKANBARU**

Ditulis oleh :

**REVI DAHLIANTI**  
NIM. 21910125561

Disetujui dan disahkan untuk diuji dalam sidang munaqasyah

Prof. Dr. H. Amril M, M.A

(Pembimbing I)

Tanggal: 09 Juli 2021

Dr. Sukma Erni, M.Pd

(Pembimbing II)

Tanggal: 09 Juli 2021

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.  
NIP. 19811001 200710 2 005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Tesis dengan judul:

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TERINTEGRASI  
NILAI ISLAM DENGAN MODEL *QUANTUM LEARNING* PADA TEMA 8  
"DAERAH TEMPAT TINGGALKU" KELAS IV MADRASAH  
IBTIDAIYAH DI KOTA PEKANBARU**

Ditulis oleh:

**REVI DAHLIANTI  
NIM. 21910125561**

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang  
Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 22 Juli  
2021. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

### TIM PENGUJI:

**Prof. Dr. H. Amril M, M.A.**

(Penguji I)

**Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.**

(Penguji II)

**Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.**

(Penguji III)

**Dr. H. Abu Anwar, M.Ag.**

(Penguji IV)



Mengetahui

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Dr. H. Kadar, M.Ag.**

NIP. 19650521 199402 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Revi Dahlianti  
 NIM : 21910125561  
 Program Studi : Magister PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 14 Juli 2021  
 Yang Membuat Pernyataan

REVI DAHLIANTI  
 NIM. 21910125561

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSEMBAHAN



*Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.”*

*(QS Al-Ankabut : 69)*

*“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”*

*(QS Al- Insyirah:7)*

*Tujuan Utama Dari Pendidikan Adalah Mengubah Kegelapan Menjadi Sebuah Cahaya*

Alhamdulillahirobil’alamin.. Ku panjatkan beribu syukur kepada Dzat yang Maha Rahman Maha Rahim yang menyayangiku tanpa ruang dan batas. Ku ucapkan berjuta terimakasih kepada Ar-Razaq yang selalu memberi rezeki terbaik disetiap langkah hidupku. Ku lantunkan doa terbaik kepadamu Ya Mujib karena ku tahu engkaulah pengabul segala impian dan harapan. Sholawat beserta salam selalu ku hadiahkan kepada perhiasan kota Mekah dan berliannya kota Madinah, makhluk teragung dan termulia di seluruh alam semesta. Pengobar cahaya ditengah dunia yang gelap gulita.

Kupersembahkan setitik ini, setitik yang aku ibaratkan sebagai kompas menuju arah cahayaku di masa benderang.

Kupersembahkan cahayaku, cahaya yang ku harap menuntunku pada kemilau masa depan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kupersembahkan masa depanku, masa depan yang kurintis sejengkal dan  
sehasta lewat peluh dan darah yang kalian korbankan

Kepada yang Tercinta

*Ayahanda (Alm) H. Abu Hasan dan Ibunda Hj. Nurhasni*

Karya mungil ini ku persembahkan kepada Ayah dan Amak yang selalu  
memberiku sejuta harapan, semilyar semangat dan lantunan doa yang tak  
terhingga banyaknya sehingga aku bisa merasakan manisnya bangku pendidikan.

Semoga karya mungil yang aku persembahkan ini menjadi kado pembuka  
atas kado-kado istimewa yang esok akan satu persatu aku beri kepada  
(Alm) Ayah dan Amak.

Terimakasih sudah memberi kesempatan kepadaku untuk meraih cahaya ku  
sendiri.

*-Revi Dahlianti-*

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikamt dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul ***Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Islam Dengan Model Quantum Learning Pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Pekanbaru***, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sejak pertama kali penulis menginjakkan kaki di jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah hingga terselesaikannya tesis ini, tentunya banyak sekali pihak yang turut andil dalam memberikan dukungan, saran dan kritik demi kemajuan penulis dimasa mendatang. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda (Alm) H. Abu Hasan dan Ibunda Hj. Nurhasni, yang selalu mengiringi setiap langkahku dengan do’a serta mengupayakan segala yang ayah dan amak punya untuk kesuksesanku, ku ucapkan beribu terimakasih kepada kedua malaikatku tercinta. Selain itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunas., M.Ag.

Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr.H. Mas’ud Zein., M.Pd, dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri kasim Riau

Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II

Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., Wakil dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd,

Kons.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., dan Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag., sebagai Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Magister PGMI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Abu Anwar. M.Ag. selaku Penasehat Akademis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan motivasi kepada penulis mulai dari awal hingga selesai proposal tesis.

Bapak Prof. Dr. Amril M, M.Ag. selaku Pembimbing Satu penulis yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberi dorongan, bimbingan, serta saran kepada penulis

7. Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd. selaku pembimbing Dua yang telah memberikan bimbingan, bantuan, petunjuk dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan serta memberikan masukan yang membangun kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

8. Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. serta Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Davit Aries, S.Pd selaku kepala sekolah Mi Miftahuddin dan Hj. Darmawati selaku kepala sekolah MI Al Barokah yang telah memberikan izin melanjutkan pendidikan dan motivasi kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Majelis guru yang telah membantu dalam pelaksanaan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Untuk keluarga terkasih terutama buat kedua abangku, kakakku, adikku, serta abang dan kakak ipar tercinta Purwanto, Almi Fahreza, Deni Afrianti, Annisa Nayla Hikmah, Rizki Setiawan, Novita Sari serta Siti Alfiyah yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan kuliah kepada saya.

13. Untuk keluarga besar yang ada di Jambi maupun di Riau yang selalu mendo'akan kesuksesanku serta menanti kepulanganku.

Teman-teman mahasiswa Magister PGMI, terutama teman seperjuangan tahun angkatan 2019 yang telah memberi pengalaman, pelajaran berharga, kenangan indah disepanjang perkuliahan yang berat.

Semua pihak yang membantu terselesaikannya tesis ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu

Semoga Allah *Subhanahuwata'ala* meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah di berikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal saleh di sisi Allah SWT, Aamiin

**Wassalamualaikum Wr. Wb**

Pekanbaru, 15 Juli 2021

UIN SUSKA RIAU

Revi Dahlianti,S.Pd

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Revi Dahlianti, (2021): Pengembangan Lembar Peserta Didik Berbasis Islam Dengan Model *Quantum Learning* Pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis Islam dengan model *quantum learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Research and development* (R&D) dengan model ADDIE. Penelitian ini menggunakan *random sampling*, yaitu untuk uji coba kelompok kecil, diambil sampel sebanyak 9 orang siswa di MI Miftahuddin, dan MI AL-Barokah Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data adalah angket validasi LKPD yang terdiri dari ahli materi, dan ahli teknologi Pendidikan. Angket praktikalitas yang di isi oleh peserta didik dan guru. Hasil penilaian kevalidan LKPD oleh validator teknologi diperoleh rata-rata 85% dengan kriteria “sangat valid” dan hasil penilaian kevalidan LKPD oleh validator materi diperoleh rata-rata 87% dengan kriteria “sangat valid”. Praktikalitas penilaian respon peserta didik 93% dengan kategori “sangat praktis” dan respon guru sebesar 92 % dengan kategori “sangat praktis”. Dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis Islam dengan model *quantum learning* sangat valid dan sangat praktis sehingga layak untuk digunakan oleh peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah pada tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) sub tema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) layak untuk digunakan oleh peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

**Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Berbasis Islam, *Quantum Learning*.**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Revi Dahlianti, (2021): *Development of Islamic-Based Student Sheets Using Models Quantum Learning on Theme 8 "My Living Area" Class IV Madrasah Ibtidaiyah In Pekanbaru City***

*This study aims to produce Islamic-based student worksheets with models student quantum learning learning outcomes. to improve the learning outcomes of students in grade IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) are valid and practical. This type of research is research and development (R&D) with the ADDIE model. This study used random sampling, namely for small group trials, a sample of 9 students was taken at MI Miftahuddin, and MI AL Barokah Pekanbaru City. The data collection technique is a LKPD validation questionnaire consisting of material experts, and education technology experts. Practicality questionnaire filled by students and teachers. The results of the assessment of the validity of the LKPD by the technology validator obtained an average of 85% with the criteria of "very valid" and the results of the assessment of the validity of the LKPD by the material validator obtained an average of 87% with the criteria of "very valid". The practicality of assessing student responses is 93% in the "very practical" category and the teacher's response is 92% in the "very practical" category. It can be concluded that the Islamic-based LKPD with the model is quantum learning very valid and very practical so it is suitable for use by fourth grade students of Madrasah Ibtidaiyah on theme 8 (My Living Area) sub-theme 1 (My Living Environment) is suitable for use by fourth grade students Madrasah Ibtidaiyah*

**Keywords:** *Student Worksheet, Islam-Based, Quantum Learning.*



UIN SUSKA RIAU



## المخلص

ريفي داهليانتي ، (2021) : تطوير أوراق  
الطلاب الإسلامية باستخدام  
نماذج التعلم الكمي في  
الموضوع 8 "المعيشية" الصف  
الرابع من منطقة مدرسة ابتدائية  
في مدينة بيكانبارو

تهدف هذه الدراسة إلى إنتاج أوراق عمل  
للطلاب على أساس إسلامي مع نماذج الطلاب  
التعلم الكمي مخرجات تعلم نتائج  
لتحسينها التعلم لطلاب الصف الرابع  
مدرسة الإبتدائية (مدرسة ابتدائية)  
صحيحة وعملية. هذا النوع من البحث هو  
البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج  
ADDIE. استخدمت هذه الدراسة عينات  
عشوائية، خاصة لتجارب مجموعة صغيرة ،  
تم أخذ عينة من 9 طلاب في مدرسة  
ابتدائية مفتاح الدين ، و مدرسة  
ابتدائية البركة مدينة جديدة. تقنية جمع  
البيانات عبارة عن استبيان للتحقق من  
صحة LKPD يتكون من خبراء المواد  
وخبراء تكنولوجيا التعليم. استبيان  
عملي يملأه الطلاب والمعلمون. حصل  
نتائج تقييم صحة LKPD بواسطة مدقق  
التكنولوجيا على متوسط 85% بمعايير  
"صالحة جدًا" ونتائج تقييم صحة LKPD  
بواسطة مدقق المواد حصلت على متوسط 77  
% بمعايير "صالحة جدًا". التطبيق  
العملي لتقييم استجابات الطلاب هو 93

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

في فئة "العملية للغاية" واستجابة المعلم 92% في فئة "العملية جدًا" يمكن أن نستنتج أن LKPD الإسلامي مع نموذج التعلم الكمي صالح للغاية وعملي للغاية ، لذا فهو مناسب للاستخدام من قبل طلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية في الموضوع 8 (منطقة معيشية) الموضوع الفرعي 1 (بيئتي المعيشية) مناسبة للاستخدام من قبل طلاب الصف الرابع مدرسة ابتدائية .

الكلمات المفتاحية: ورقة عمل الطالب ، القائمة على الإسلام ، التعلم الكمي .

#### DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Penegasan Istilah .....	9
C. Identifikasi Masalah .....	10
D. Pembatasan Masalah .....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Spesifikasi Produk.....	12
H. Manfaat Pengembangan.....	12
I. Asumsi Pengembangan .....	13
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. LKPD.....	15
a. Pengertian LKPD .....	15
b. Manfaat LKPD.....	17
c. Fungsi LKPD .....	18
d. Tujuan LKPD .....	19
e. Jenis-jenis LKPD .....	19
f. Komponen LKPD .....	20
g. Kriteria LKPD .....	21
h. Kelebihan dan kekurangan LKPD .....	25
i. Langkah-langkah Pembuatan LKPD .....	26
2. Pembelajaran Tematik .....	27

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	27
b. Prinsip Pembelajaran Tematik .....	29
c. Landasan Pembelajaran Tematik .....	29
d. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik .....	32
e. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	33
f. Materi Pembelajaran Tematik .....	34
3. Model <i>Quantum Learning (QL)</i> .....	38
a. Model ( <i>QL</i> ) .....	38
b. Karakter ( <i>QL</i> ) .....	40
c. Kelebihan dan Kekurangan Model ( <i>QL</i> ) .....	42
d. Langkah-langkah Model ( <i>QL</i> ) .....	43
4. Berbasis Islam .....	44
5. Hubungan Berbasis Islam dengan Pembelajaran Tematik .....	51
6. Hasil Belajar .....	54
B. Penelitian Relevan .....	56
C. Kerangka Berpikir .....	66
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
A. Model Penelitian .....	67
1. Model Pengembangan .....	67
2. Prosedur Pengembangan .....	67
B. Desain Uji Coba Produk .....	71
1. Desain Uji Coba .....	71
2. Subjek Uji Coba .....	72
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	72
a. Teknik Pengumpulan data .....	72
b. Instrumen Pengumpulan Data .....	74
C. Teknik Analisa Data .....	77
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>81</b>
A. Hasil Pengembangan Produk Awal .....	81
1. Tahap Analisis ( <i>Analysis</i> ) .....	81
a. Analisis Materi .....	83

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Analisis Peserta Didik .....	86
2. Tahap Rancangan ( <i>Design</i> ) .....	87
a. Cover .....	88
b. Kata Pengantar .....	88
c. Daftar Isi .....	89
d. Pendahuluan .....	90
e. Isi .....	90
f. Latihan Bagi Peserta Didik .....	90
3. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	90
a. Aspek Teknologi Pendidikan .....	90
b. Aspek Materi Pembelajaran .....	93
c. Aspek Praktisi .....	94
4. Tahap Implementasi ( <i>Implementation</i> ) .....	101
5. Tahap Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	103
a. Evaluasi Hasil Validasi Oleh Validator .....	103
b. Evaluasi Uji Kepraktisan .....	108
B. Hasil Uji Coba Produk .....	109
1. Respon Peserta Didik .....	110
2. Respon Guru .....	111
C. Revisi Produk .....	111
D. Kajian Produk Akhir .....	112
E. Keterbatasan Penelitian .....	113
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>115</b>
A. Simpulan tentang Produk .....	115
B. Saran Pemanfaatan Produk .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### DAFTAR TABEL

Tabel. II. 1 Kisi – Kisi Penilaian Berdasarkan Syarat Didaktik, Syarat Konstruksi Dan Syarat Teknis .....	22
Tabel II.2 Indikator Kelayakan LKPD.....	24

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3 Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 1 Kelas IV .....	35
Tabel II.4 Rangkuman Materi Tema 8 Subtema 1 Kelas IV SD/MI .....	36
Tabel III.1 Indikator Lembar Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	74
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Uji Kepraktisan LKPD Berbasis Islam Dengan Model <i>Quantum Learning</i> .....	76
Tabel III.3 Kategori Penilaian Oleh Validator .....	77
Tabel III.4 Kriteria Penilaian Validitas.....	78
Tabel III.5 Kriteria Kepraktisan .....	80
Tabel IV.1 Kompetensi Dasar Tema 8 Sub Tema 1 .....	83
Tabel IV.2 Materi Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Sub Tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku .....	84
Tabel IV.3 Persentase Validitas Dari Aspek Teknologi Pendidikan .....	91
Tabel IV.4 Persentase Validasi Dari Aspek Materi Pembelajaran .....	94
Tabel IV.5 Penilaian Peserta Didik Pada Uji Kepraktisan .....	102
Tabel IV.6 Respon Guru Pada Uji Kepraktisan .....	102
Tabel IV.7 Penilaian Peserta Didik Pada Uji Kepraktisan .....	110
Tabel IV.8 Respon Guru Pada Uji Kepraktisan .....	111
Tabel IV.9 Revisi Lembar Kerja Peserta Didik Dari Validator .....	112

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	66
Gambar IV.1 contoh materi yang disajikan dalam LKPD .....	82
Gambar IV.2 Desain cover LKPD .....	88

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.3 Kata pengantar LKPD .....	89
Gambar IV.4 Daftar isi bahan ajar .....	89
Gambar IV.5 Kesimpulan Validasi Oleh Salah Satu Validator Aspek Teknologi Pendidikan .....	92
Gambar IV.6 Kesimpulan Validasi Oleh Salah Satu Validator Aspek Materi Pendidikan .....	94
Gambar IV.7 Cover LKPD .....	95
Gambar IV.8 Daftar Isi .....	96
Gambar IV.9 Do'a Sebelum Belajar .....	97
Gambar IV.10 Tahap Tumbuhkan .....	97
Gambar IV.11 Tahap Alami .....	98
Gambar IV.12 Tahap Namai .....	99
Gambar IV.13 Tahap Demonstrasi .....	99
Gambar IV.14 Tahap Ulangi .....	100
Gambar IV.15 Tahap Rayakan .....	100
Gambar IV.16 Sebelum Dan Sesudah Perbaikan .....	105
Gambar IV.17 Sebelum Dan Sesudah Perbaikan .....	106
Gambar IV.18 Sebelum Dan Sesudah Perbaikan .....	107
Gambar IV.19 Sebelum Dan Sesudah Perbaikan .....	108
Gambar IV.20 Respon Peserta Didik Tentang LKPD .....	109





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-Kisi Angket Uji Validitas Teknologi Pendidikan LKPD Terintegrasi Nilai Islam Dengan Model <i>Quantum Learning</i>
Lampiran 2	Kisi-kisi Angket Uji Validitas Teknologi Pendidikan LKPD Terintegrasi Nilai Islam Dengan Model <i>Quantum Learning</i>
Lampiran 3	Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas LKPD Terintegrasi Nilai Islam dengan Model <i>Quantum Learning</i> (Peserta Didik)
Lampiran 4	Angket Uji Validitas Teknologi Pendidikan LKPD Terintegrasi Nilai Islam Dengan Model <i>Quantum Learning</i>
Lampiran 5	Angket Uji Validitas Teknologi Pendidikan LKPD Terintegrasi Nilai Islam Dengan Model <i>Quantum Learning</i>
Lampiran 6	Angket Uji Praktikalitas LKPD Terintegrasi Nilai Islam dengan Model <i>Quantum Learning</i>
Lampiran 7	Angket Uji Praktikalitas LKPD Terintegrasi Nilai Islam dengan Model <i>Quantum Learning</i> (Guru)
Lampiran 8	Hasil Angket Uji Validitas Oleh Ahli Teknologi Pendidikan Terhadap LKPD Terintegrasi Nilai Islam Dengan Model <i>Quantum Learning</i>
Lampiran 9	Hasil Angket Uji Validitas Oleh Ahli Materi Pendidikan Terhadap LKPD Terintegrasi Nilai Islam Dengan Model <i>Quantum Learning</i>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10	Hasil Angket Uji Praktikalitas Oleh Peserta Didik Terhadap LKPD Terintegrasi Nilai Islam Dengan Model <i>Quantum Learning</i>
Lampiran 11	Hasil Angket Uji Praktikalitas Oleh Guru Terhadap LKPD Terintegrasi Nilai Islam Dengan Model <i>Quantum Learning</i>
Lampiran 12	Silabus
Lampiran 13	RPP
Lampiran 14	Surat Riset
Lampiran 15	Surat Riset Gubri
Lampiran 16	Surat Balasan Sekolah MI Miftahuddin
Lampiran 17	Surat Balasan Sekolah MI Al Barokah
Lampiran 18	Dokumentasi
Lampiran 19	Riwayat Penulis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang dilaksanakan guru sepatutnya disesuaikan dengan kurikulum yang tersedia, tingkatan keahlian peserta didik, serta keadaan tempat peserta didik belajar biar tercapainya kompetensi bagi peserta didik dengan maksimal.<sup>1</sup> Maka diperlukan kelengkapan bahan ajar agar tercapainya kemampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik. Kelengkapan bahan ajar tersebut antara lain buku ajar, LKPD, sarana dan prasarana yang memadai.

LKPD adalah lembar kerja yang digunakan peserta didik sebagai pedoman pembelajaran interaktif, berisi tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik berupa soal dan pekerjaan yang diselesaikan oleh peserta didik.<sup>2</sup> Menurut Putri dan Widiyatmoko, LKPD merupakan sarana pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan diskusi eksperimen dan panduan tugas dalam kurikuler.<sup>3</sup> LKPD merupakan perangkat pembelajaran yang memenuhi kebutuhan kurikulum 2013.

Kurikulum semua mata pelajaran tahun 2013 harus berkontribusi pada pembentukan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Ada dua proses pembelajaran yang berlangsung, yaitu

<sup>1</sup> Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta: Diva Press, 2014), hlm. 64

<sup>2</sup> Nurdin, *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar Desertasi* (Surabaya: PPS UNESA, 2016). hlm. 79.

<sup>3</sup> Putri, B. K., & Widiyatmoko, A, 2013, *Pengembangan LKS IPA terpadu berbasis inkuiri tema darah di smp n 2 tengaran. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(2), hlm 102–106.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses dimana peserta didik menggunakan metode ilmiah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik. Proses pembelajaran tidak langsung merupakan proses pembelajaran yang mengembangkan moral dan perilaku yang berkaitan dengan sikap.<sup>1</sup> Peserta didik dituntut untuk proaktif dan mengoptimalkan kecerdasan dan bakatnya. Oleh karena itu, melalui pembuatan media pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar berupa LKPD, pemahaman dan kemampuan berpikir peserta didik dapat ditingkatkan.

Beberapa guru masih kesulitan membuat LKPD yang berbasis nilai-nilai Islam karena pada LKPD sebelumnya pada materi belum terdapat unsur nilai-nilai Islam. Keterbatasan LKPD, tentunya akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran. Pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik, menggunakan metode saintifik, meliputi observasi, inkuiri, menalar, dan komunikasi

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran guna memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Tema adalah ide pokok atau gagasan utama yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>2</sup> Pembelajaran

<sup>1</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 53.

<sup>2</sup> Retnowidya Ningrum, "Model Pembelajaran Tematik Di MI/SD" diakses pada tanggal 26 Juni 2020, pukul 12.00 wib

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tematik merupakan gabungan atau gabungan dari beberapa mata pelajaran di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah/sekolah dasar, antara lain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI.), Kebudayaan, Seni dan Keterampilan dan Kerajinan (SBdP) dan Olahraga, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).<sup>3</sup> Gabungan dari mata pelajaran tersebut disebut pembelajaran tematik.

Tema berfungsi sebagai satu kesatuan kegiatan pembelajaran, dipelajari dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran (antar mata pelajaran) sekaligus di SD/MI. Tujuan pembelajaran tematik adalah untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang terdapat pada tema, serta untuk meningkatkan semangat belajarnya. Oleh karena itu, pembelajaran tematik mengacu pada kurikulum 2013 yang meliputi tema, subtema, dan pembelajaran. Satu topik berisi 3 atau 4 sub topik, dan setiap sub topik berisi 6 pelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru ditemukan beberapa fakta tentang LKPD bahwa guru menggunakan LKPD yang sudah tersedia, serta LKPD tersebut monoton dan masih bersifat umum yang belum tentu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik dan materi pelajaran. Beberapa temuan peneliti dari LKPD masih ada kekurangan pada aspek materi. LKPD hanya berisi ringkasan materi

<sup>3</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Di MI/SD Kelas Rendah*, (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari 2019), hlm 239.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan latihan soal. Isi LKPD monoton dan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. LKPD tersebut tidak melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. LKPD yang digunakan juga belum terdapat nilai-nilai Islam didalam pembelajaran tematik.<sup>4</sup>

Bahan ajar LKPD yang dikembangkan dengan memperhatikan keterlibatan peran peserta didik dalam menentukan konsep suatu materi dapat lama tersimpan dalam ingatan (*long term memory*). Salah satu yang mendukung proses pembelajaran adalah menggunakan model *quantum learning*. *Quantum Learning* merupakan strategi belajar yang bisa digunakan oleh siapa saja selain siswa dan guru karena memberikan gambaran untuk mendalami apa saja dengan cara mantap dan berkesan. Caranya, seorang pembelajar harus mengetahui terlebih dahulu gaya belajar, gaya berpikir, dan situasi dirinya. Dengan begitu, peserta didik akan dengan cepat mendalami sesuatu. Banyak orang yang telah merasakan hasilnya setelah mengkaji sesuatu dengan cara *Quantum Learning*. Segalanya dapat dengan mudah, cepat, dan mantap dikaji dan didalami dengan suasana yang menyenangkan.<sup>5</sup>

Proses belajar mestinya berjalan menyenangkan untuk anak-anak didik. Ini adalah hal yang sesungguhnya sangat mendasar dari sebuah proses belajar. Model *Quantum Learning* merupakan model yang berusaha untuk mengubah belajar yang berbeda dibandingkan dengan metode

<sup>4</sup> Wawancara dengan Resa Darmalita dan Dasmawati, tanggal 21 Januari 2021 di MI Miftahuddin dan MI Al-Barokah

<sup>5</sup> Annisa Nurul Hidayah (2015), Tesis. *Pengembangan Modul Quantum Learning Berbasis Islam-Sains Dalam Pembelajaran IPA Materi Daur Air Kelas V Di MI AL-IMAN Sampel*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar pada umumnya. Dalam *Quantum Learning* diupayakan menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang dapat memaksimalkan proses belajar. *Quantum Learning* berfokus pada proses belajar yang menyenangkan. Dasar berpikir dari *Quantum Learning* adalah belajar merupakan kegiatan seumur hidup yang dapat dilakukan dengan menyenangkan dan berhasil. *Quantum Learning* menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar lewat pemaduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah, apapun mata pelajaran yang diajarkan. Metode *Quantum Learning* berusaha menggabungkan peningkatan multi sensori dan multi kecerdasan dengan otak yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berprestasi.<sup>6</sup>

Model *Quantum learning* menggunakan LKPD merupakan suatu upaya yang digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik untuk belajar lebih mandiri. Model pembelajaran *quantum learning* menggunakan LKPD akan membiasakan peserta didik dapat membuktikan konsep yang dipelajarinya, dan mencatat konsep-konsep penting yang diperolehnya melalui pengalaman belajar tersebut.<sup>7</sup>

Perkembangan kognisi usia SD/MI, Piaget menyatakan bahwa anak-anak membangun pemahaman mereka melalui pengalaman seperti menghubungkan satu ide dengan ide lainnya, sehingga daya pikir anak

<sup>6</sup> Bobbi DePorter, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2011), hlm.137.

<sup>7</sup> Dyah Puspitasari Ningthias, dkk. (2018). *Pengaruh Model Quatum Learning Menggunakan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa XI IPA SMAN 2 Mataram*. *J. Pijar MIPA*. Vol 13, No. 2. Hlm. 100-105.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah berkembang ke arah konkret.<sup>8</sup> Usman Samatowa mengatakan untuk anak-anak Sekolah Dasar di kelas 4, 5, dan 6 dapat disipi dalam kurikulum beberapa topik mengenai ilmu pengetahuan sosial yang banyak berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari yang dapat dipadukan dengan nilai-nilai Islam.<sup>9</sup> Kaitannya dengan pernyataan di atas, perlu dikembangkan LKPD Terintegrasi nilai Islam dengan model *quantum learning* yang berusaha mengaitkan pembelajaran tematik yang berbasis nilai – nilai Islam.

LKPD tematik *quantum learning* masih jarang ditemui yang memiliki wawasan Islam. Sehingga dalam penyusunan LKPD berwawasan Islam berusaha memadukan ilmu pengetahuan dengan Islam agar dapat meningkatkan religiusitas keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam pembelajaran. Peneliti berharap adanya pengembangan model *quantum learning* berbasis nilai-nilai Islam dapat membantu dalam mempermudah penyampaian pesan Agama Islam yang ada di *al-Qur'an* dalam pembelajaran tematik.

Dilandaskan bahwa dalam proses pembelajaran harus di selipkan nilai-nilai agama, yang Agama inilah akan membimbingnya untuk senantiasa berada dalam jalan kebaikan. Sebagaimana dalam peribahasa “*Ilmu tanpa Agama, buta*” artinya ilmu yang tidak di sertai dengan keimanan akan menjadi berbahaya, tidak bias membedakan mana baik dan

<sup>8</sup> Piaget Lihat Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Rosda, 2004), hlm. 177.

<sup>9</sup> Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm.27.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk. Sebaliknya “*Agama tanpa Ilmu, lumpuh*” dimana seseorang yang mengerjakan amal ibadah yang tidak didasari ilmu hanya akan sia-sia.<sup>10</sup> Hal ini juga sejalan dengan kurikulum 2013 yang menekankan tentang kepribadian akhlak khususnya kita sebagai orang muslim bahwa pedoman hidupnya adalah Al-Qur’an, maka akan lebih baik LKPD pegangan peserta didik didalamnya terdapat berbagai macam ayat Al-Qur’an yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, serta terkandung cerita-cerita kebudayaan Islam yang sesuai dengan materi SD/MI. Harapannya supaya peserta didik dapat mengerti dan memahami bahwa Al-Qur’an benar-benar mencakup segalanya dan membuktikan bahwa Allah adalah Sang Maha Pencipta dan Maha Segalanya.

Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik dapat mengintegrasikan ide-ide dalam inter bidang studi memungkinkan peserta didik mengkaji, mengkonseptualisasi, memperbaiki, serta mengasimilasi ide-ide dalam memecahkan masalah, terutama dalam bingkai moralitas dan spiritual Islam. Dengan adanya hubungan atau kaitan antara gagasan di dalam satu bidang studi, peserta didik mempunyai gambaran yang lebih komprehensif dari beberapa aspek tertentu mereka pelajari secara lebih mendalam.<sup>11</sup>

Integrasi nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam pembelajaran di MI. Dengan adanya integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran tematik akan menumbuhkan berkembang karakter-karakter pada peserta didik.

<sup>10</sup> <http://www.peribahasaindonesia.com> di akses pada 02 Juli 2021 jam 09.00 WIB.

<sup>11</sup> Abd. Kadir dkk, 2014, *Pembelajaran tematik*, Jakarta: Rajawali Press. hlm. 54.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter yang ingin dicapai yaitu menjadikan peserta didik berbudi pekerti yang luhur atau akhlakul karimah. Peserta didik yang berakhlakul karimah dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara baik dan tidak akan menyimpang dari kaidah Agama Islam. Dengan itu perlu adanya pengkaitan nilai-nilai Islam dalam setiap pembelajaran. Ini akan dijadikan peserta didik dapat menjalankan kehidupannya dengan sebaik mungkin sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Islam.<sup>12</sup>

Sehubung dengan karakter disebut di atas, maka integrasi nilai Islam sebagai pembentuk kepribadian yang berkarakter baik, berakhlakul karimah dan beradab menjadi sangat penting, disamping itu integrasi nilai Islam merupakan paduan anantara ilmu umum dengan Agama yang keduanya saling mengisi dan menguatkan karna sesungguhnya ilmu pengetahuan itu terintegrasi dan tidak terpisah-pisahkan.<sup>13</sup> Selanjutnya Al-Faruqi mencetuskan gagasan secara sederhana Islamsasi ilmu pengetahuan diartikan sebagai upaya untuk menghubungkan sains dengan Agama yang berarti menghubungkan kembali sunnatullah dengan al-qur'an yang keduanya merupakan ayat-ayat tuhan.<sup>14</sup>

Berdasarkan data-data di atas, maka peneliti ingin membuat suatu tulisan sebagai tawaran solusi dalam sebuah tesis yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi**

<sup>12</sup> Isna Ftimah Zahroh, “Integrasi Nilai-nilai Islam Dalam Pembelajaran IPS Di MI” *Al-Muqids : Jurnal Kajian Keislaman*, vol. 8, no. 1 (2020)

<sup>13</sup> Tim Dosen FIK-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1988) hlm. 126.

<sup>14</sup> Ismail Raji Al-Faruqi, *Islamisasi Pengetahuan*, terj. Anas Mahyudin, (Bandung: Pustaka, 1995), hlm. 2

## **nilai Islam Dengan Model Quantum Learning Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru”**

### **Penegasan Istilah**

Beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terdapat penelitian pengembangan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.
2. Quantum Learning adalah kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu hal yang menyenangkan untuk melakukan eksperimen yang disebutnya suggestology atau suggestopodia.
3. Nilai Islam merupakan nilai yang bersumber langsung dari alQur'an dan Hadits memiliki arti penting dalam pendidikan nilai, terutama bagi umat muslim.
4. Terintegrasi Nilai-nilai Islam adalah sebuah penyatuan antara ilmu pengetahuan dengan ilmu Agama melalui beragam bentuk sarana dan suri tauladan dalam pembelajaran dengan tujuan utama agar peserta didik ketika mempelajari ilmu tersebut tidak hanya bertambah

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuannya, tetapi juga berimplikasi pada bertambahnya kesadaran peserta didik terhadap Tuhannya, sehingga menjadikan perbaikan pada akhlaknya.

#### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara sebagai berikut.

1. Penggunaan LKPD masih bersifat umum
2. Belum terdapat nilai-nilai Islam di dalam LKPD Tematik
3. LKPD yang ada masih kurang efektif
4. Syarat-syarat pembuatan LKPD belum terpenuhi oleh LKPD yang digunakan karena LKPD hanya berupa sekumpulan soal-soal dengan sedikit materi.

#### D. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini tidak semua identifikasi masalah yang akan diteliti. Karena keterbatasan waktu dan supaya penelitian ini lebih mendalam, maka masalah dalam penelitian dibatasi pada masalah tertentu saja, yaitu pada aspek kevalidan dan kepraktisan produk hasil Pengembangan LKPD Terintegrasi nilai Islam Dengan Model Quantum Learning dan Nilai-Nilai Islam pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Di Pekanbaru.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah dan pembatasan masalah dan pembahasan masalah diatas maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana Mengembangkan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi Nilai Islam Dengan Model Quantum Learning Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana Kelayakan Produk Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi Nilai Islam Dengan Model Quantum Learning Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru?
3. Bagaimana Implementasi Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi Nilai Islam Dengan Model Quantum Learning Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru?

**F. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu:

1. Mengetahui Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi nilai Islam Dengan Model Quantum Learning Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru
2. Mengetahui Kelayakan Produk Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi nilai Islam Dengan Model Quantum Learning Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengetahui Implementasi Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi nilai Islam Dengan Model Quantum Learning Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru

#### Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini menghasilkan suatu produk pengembangan bahan ajar yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Bentuk lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dibuat lembar aktivitas peserta didik yang diintegrasikan dengan Nilai-nilai Islam yaitu dengan memuatkan secara tertulis Basmalah dan do'a sebelum dan sesudah belajar, penyisipan nilai-nilai Islam, ayat-ayat Al-Qur'an, dan gambar-gambar divisualisasikan dengan potret yang Islam. Susunan lembar kerja peserta didik (LKPD) terdiri judul lembar kerja peserta didik (LKPD), petunjuk penggunaan, materi dan KD, langkah kerja.
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) disusun sesuai dengan kurikulum 2013 kelas IV, yaitu pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

#### Manfaat Pengembangan

1. Manfaat teoritis

Berupa sumbangan teori yang terkait dengan pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi nilai Islam Dengan Model Quantum Learning Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru

2. Manfaat praktis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan sebuah bahan ajar.

b. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Model *Quantum Learning* Terintegrasi nilai Islam dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif bahan ajar pada pembelajaran tematik.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Sebagai bahan untuk meningkatkan nilai kesialaman peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah.
- 2) Sebagai alat bantu peserta didik untuk meningkatkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Tematik menggunakan LKPD dengan model *Quantum Learning* di Madrasah Ibtidaiyah.

#### Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi nilai Islam dengan model *Quantum Learning* adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi nilai Islam Dengan Model Quantum Learning Pada Tema Daerah Tempat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinggalku Kelas IV yang dikembangkan dapat menjadi alternatif bahan belajar yang bisa digunakan oleh peserta didik dan guru.

2. Validator mempunyai pandangan yang baik mengenai kriteria/kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi nilai Islam Dengan Model Quantum Learning Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. Validator dalam penelitian ini adalah ahli materi, ahli media dan ahli keterpaduan (integrasi).
3. Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi nilai Islam Dengan Model Quantum Learning Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV sebagai bahan ajar yang diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan nilai keIslaman setelah mempelajari tema 8 .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A Kajian Teoritis

##### 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

###### a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang akan dicapai. Sementara dalam penelitian Rozaliafransi bahwa lembar kerja peserta didik yaitu lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.<sup>1</sup> Dalam LKPD akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah atau menyelesaikan suatu tugas.

LKPD merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran.<sup>2</sup> LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.<sup>3</sup> Lembar kegiatan biasanya

<sup>1</sup> Rozaliafransi, dkk. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Dunia Tumbuhan", (Riau: Universitas Riau, Indonesia, 2015), hlm. 6.

<sup>2</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 74

<sup>3</sup> Trianto, *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 222.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa petunjuk, atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.<sup>1</sup>

Menurut Fahrie (dalam Rizky) lembar kerja peserta didik (LKPD) disebut sebagai lembaran yang dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang berisi tugas yang mesti dikerjakan peserta didik.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Shin'an Musfiqi dan Jailani LKPD adalah perangkat pembelajaran berbentuk teks yang disusun memuat langkah-langkah secara runtut untuk memandu peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan untuk penyelesaian masalah yang berhubungan dengan materi pelajaran yang dipelajari.<sup>3</sup>

Yasir, M., dkk menjelaskan bahwa: LKPD merupakan stimulus atau bimbingan guru dalam pembelajaran yang akan disajikan secara tertulis sehingga dalam penulisannya perlu memperhatikan kriteria media grafis sebagai media visual untuk menarik perhatian peserta didik. Isi pesan LKPD harus memperhatikan unsur-unsur penulisan media grafis, hirarki materi dan pemilihan pertanyaan sebagai stimulus yang efisien dan efektif.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 176.

<sup>2</sup> Rizky D F & Rohati. 2014, Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis POE Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA. *Jurnal Sainmatika. Vol.8 No.1 2014*.

<sup>3</sup> Shin'an Musfiqi & Jailani. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Berorientasi pada Karakter dan Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9, hlm 45–49.

<sup>4</sup> Yasir, M., & Susantini, E., Isnawati 2013. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Strategi Belajar Metakognitif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pewarisan Sifat Manusia. *Jurnal Bioedu*, Vol 2(1) : 77-83.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pandangan penulis menyimpulkan, bahwa Lembar Kerja Peserta Didik adalah suatu bahan ajar cetak berbentuk lembar kerja berisi konsep materi yang telah dirangkum beserta kegiatan individu dan kelompok yang berkaitan dengan materi untuk menuntut pemahaman peserta didik. LKPD juga dilengkapi dengan latihan soal yang disusun guna mengasah kemampuan peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

#### b. Manfaat LKPD

Mengajar dengan menggunakan LKPD semakin populer terutama masa dekade terakhir ini. Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan LKPD antara lain:

- 2) Memudahkan guru dalam mengelola proses belajar
- 3) Membantu guru mengarahkan peserta didiknya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja
- 4) Dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan Minat peserta didik terhadap alam sekitarnya
- 5) Membantu guru memantau keberhasilan peserta didik untuk mencapai sasaran belajar.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Das Salirawati, *Penyusunan dan Kegunaan LKS Dalam Proses Pembelajaran* (Makalah FMIPA UNY Yogyakarta), hlm.2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Fungsi LKPD

Keberadaan LKPD sebagai alternatif guru untuk mengajar tentunya memiliki fungsi tertentu yang membuatnya dipilih sebagai alat bantu dalam menyampaikan pelajaran LKPD berfungsi sebagai panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan percobaan atau demonstrasi.<sup>6</sup> Isna Rafianti, dkk, menyatakan bahwa LKPD berfungsi sebagai bahan belajar yang dapat meminimalkan tugas guru, memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi, sebagai kumpulan latihan untuk peserta didik, memfasilitasi dan mempermudah proses pentransferan ilmu kepada peserta didik.<sup>7</sup>

Ada empat fungsi LKPD sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih mengembangkan keterampilan peserta didik.

<sup>6</sup> Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. (Jakarta: Kencana, 2009)

hlm.65

<sup>7</sup> Isna Rafianti., Nurul Anriani., & Khairida, Iskandar, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dalam Mendukung Kemampuan Abad 21, *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 3 No 1, November 2018, hlm. 123-138.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memudahkan proses pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik.<sup>8</sup>

#### d. Tujuan LKPD

Peserta didik ikut sertakan secara aktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang disajikan dalam LKPD. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman konsepnya terhadap materi dan menambah catatan yang dapat dijadikan bahan bacaan. Ini tidak terlepas dari tujuan disusunnya sebuah LKPD. Ada empat tujuan penyusunan LKPD adalah:

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.<sup>9</sup>

#### e. Jenis – jenis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lima jenis LKPD yang umumnya digunakan diantaranya:

- 1) LKPD membantu peserta didik untuk menemukan suatu konsep.
- 2) LKPD yang membantu peserta didik dalam menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan.
- 3) LKPD berfungsi sebagai penuntun belajar.

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Jakarta, Kencana Prenamedia Group, 2014). hlm. 270

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *op.cit.* hlm. 270

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) LKPD berfungsi sebagai penguatan.

5) LKPD berfungsi sebagai petunjuk dalam praktikum.<sup>10</sup>

f. **Komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Komponen LKPD yaitu: Komponen LKPD yang dinilai meliputi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, kegrafisan, ketercakupan sikap ingin tahu, dan ketercakupan kemampuan *problem solving*. Komponen LKPD mencakup enam aspek penilaian. Salah satunya Ketercakupan sikap ingin tahu yang merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Dengan adanya sikap ingin tahu, peserta didik dapat menyelidiki dan memecahkan masalah (*problem solving*) pada kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Ada terdapat tujuh komponen LKPD, diantaranya:

- 1) Nomor LKPD, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah guru mengenal dan menggunakannya.
- 2) Judul kegiatan, berisi topik kegiatan sesuai KD
- 3) Tujuan, adalah tujuan belajar sesuai KD
- 4) Alat dan bahan, jika kegiatan belajar memerlukan alat dan bahan, maka dituliskan alat dan bahan yang diperlukan

<sup>10</sup> Alfiana, Fahmi, "Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Mata Pelajaran IPA" (Malang: Universitas Negeri Malang, Indonesia, 2013), hlm. 54.

<sup>11</sup> Mouromadhoni, Kasyfi Rifqi. (2016). *Pengembangan LKPD IPA Materi Tekanan Zat Berpendekatan Authentic Inquiry Learning dan Pengaruhnya terhadap Sikap Ingin Tahu dan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik SMP*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. 5(7).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Prosedur kerja, berisi petunjuk kerja untuk peserta didik yang berfungsi mempermudah peserta didik melakukan kegiatan belajar.
- 6) Tabel data, berisi table dimana peserta didik dapat mencatat hasil pengamatan atau pengukuran.
- 7) Bahan diskusi, berisi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan analisis data dan melakukan konseptualisasi.<sup>12</sup>

#### g. Kriteria Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis, syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh LKPD adalah sebagai berikut:

- 1) Syarat didaktik mengatur tentang penggunaan LKPD yang bersifat universal dapat digunakan dengan baik untuk peserta didik yang lamban atau pandai. LKPD lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep dan yang terpenting dalam LKPD terdapat variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik. LKPD mengutamakan pengembangan kemampuan komunikasi sosial, moral, emosional dan estetika. Pengalaman belajar peserta didik ditentukan oleh pengembangan pribadi peserta didik itu sendiri. Syarat didaktik mengharuskan LKPD mengikuti asas-asas belajar mengajar efektif.

<sup>12</sup> Slamet Suyanto, Paidi, Insih Wilujeng, Lembar Kerja Siswa (LKS) “(MAKALAH yang disampaikan dalam acara Pembekalan guru daerah terluar dan tertinggal di Akademik Angkatan 2011 di Kota Yogyakarta tanggal 26 November-6 Desember 2011), hlm.3.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Syarat konstruksi berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD. Syarat-syarat konstruksi yang harus dipenuhi oleh LKPD antara lain mengenai penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan kalimat.
- 3) Syarat teknis menekankan pada tulisan, gambar, dan penampilan dalam LKPD.<sup>13</sup>

**Tabel II.1**  
**Kisi – kisi Penilaian Berdasarkan Syarat Didaktik, Syarat Konstruksi dan Syarat Teknis**

No	Syarat	Kriteria
1	Didaktik	a. Memperhatikan adanya perbedaan individu
		b. Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep.
		c. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik
		d. Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, moral, dan estetika pada diri anak.
		e. Pengalaman belajar ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi
2	Kontruksi	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak.
		b. Menggunakan struktur kalimat yang jelas.
		c. Memiliki tata urutan pelajaran sesuai tingkat kemampuan anak.
		d. Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka.
		e. Tidak mengacu pada buku sumber diluar kemampuan peserta didik.
		f. Menyediakan ruang yang cukup pada

<sup>13</sup> Regina Tutik Padmaningrum, *Penilaian Lembar Kerja Siswa* (Yogyakarta: Jurnal Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA UNY, 2008), hlm. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Teknis		Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sehingga peserta didik dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
		g.	Menggunakan kalimat sederhana dan pendek.
		h.	Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kalimat
		i.	Dapat digunakan oleh anak dengan kecepatan belajar bervariasi.
		j.	Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat
		k.	Memiliki identitas untuk memudahkan administrasi
		a.	Menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin/ romawi.
		b.	Menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik dan bukan huruf biasa yang diberi garis bawah
		c.	Mengusahakan keserasian perbandingan besarnya huruf dengan gambar serasi
		d.	Kombinasi antar gambar dan tulisan adalah menarik.
		e.	Menggunakan tidak lebih dari 10 kata dalam satu baris.
		f.	Keberadaan gambar dapat menyampaikan pesan. <sup>14</sup>

Menurut BSNP terdapat beberapa aspek yang harus ada dalam pengembangan LKPD yang meliputi: aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek kegrafisan.<sup>15</sup> Indikator kelayakan pengembangan LKPD disajikan dalam Tabel II.2 berikut:

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

<sup>15</sup> Badan Standar Nasional BSNP, *Diskripsi Item Kegrafikan*, (Jakarta: BSNP., 2008), hlm. 84-85.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II. 2**  
**Indikator Kelayakan LKPD <sup>16</sup>**

NO	Aspek	Indikator
1	Kelayakan Isi	1.1 materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar 1.2 setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas 1.3 keakuratan fakta dalam penyajian materi 1.4 kebenaran konsep dalam penyajian materi 1.5 keakuratan teori dalam penyajian materi 1.6 keakuratan prosedur/metode dalam penyajian materi 1.7 keberadaan unsur yang mampu menanamkan Islam
2	Kelayakan kebahasaan	2.1 keinteraktifan Berbicara. 2.2 ketepatan struktur kalimat. 2.3 Keterbakuan istilah yang digunakan. 2.4 Ketepatan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. 2.5 Ketepatan ejaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia 2.6 Konsistensi penulisan nama ilmiah/asing
3	Kelayakan penyajian	3.1 Kesesuaian teknik penyajian materi dengan sintaks model pembelajaran 3.2 . Keruntutan konsep 3.3 .Penyertaan rujukan/sumber acuan dalam penyajian teks, tabel, gambar, dan lampiran 3.4 Kelengkapan identitas tabel, gambar, dan lampiran 3.5 Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran
4	Kelayakan kegrafisan	4.1 Tipografi huruf yang digunakan memudahkan pemahaman, membaca, dan menarik 4.2 Desain penampilan, warna, pusat pandang, komposisi, dan ukuran unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi 4.3 Ilustrasi mampu memperjelas dan mempermudah pemahaman.

<sup>16</sup> *ibid*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**h. Kelebihan dan Kekurangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Kelebihan dan kekurangan LKPD antara lain:

**Kelebihan**

- 1) Peserta didik dapat lebih leluasa mengutarakan pendapatnya karena dengan pendekatan saintifik peserta didik mampu agar dapat memecahkan masalahnya sendiri.
- 2) Peserta didik dapat lebih paham mengenai pembelajaran yang berlangsung karena melakukan praktikum atau percobaan secara langsung untuk memecahkan permasalahan yang ada pada LKPD tersebut.
- 3) Membantu peserta didik agar menjadi lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung karena peserta didik dianggap mampu memecahkan sendiri permasalahannya dengan cara berfikir dan menggunakan kemampuannya dengan baik.

**Kekurangan**

- 1) Petunjuk penggunaan pada LKPD kurang sesuai, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam penggunaan LKPD.
- 2) Adanya melakukan praktikum ataupun percobaan pembuktian secara langsung maka akan membutuhkan alat-alat yang lebih tepat dan memerlukan banyak waktu, dengan demikian membutuhkan waktu yang lama dalam mendapatkan hasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembuktian dari praktikum.<sup>17</sup>

**i. Langkah-langkah pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Pembuatan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kita memerlukan pemahaman pada tahap-tahap penyusunannya. Berikut adalah tahapan-tahapan penyusunan lembar kerja peserta didik yaitu:

**1) Melakukan analisis kurikulum**

Analisis kurikulum merupakan langkah awal dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD., Menentukan materi, langkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang akan diajarkan. Selanjutnya, mencermati kompetensi apa yang mesti dimiliki oleh peserta didik.

**2) Menyusun peta kebutuhan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat urutan LKPD-nya.

**3) Menentukan judul-judul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Judul LKPD dapat diatur berdasarkan materi-materi dasar, kompetensi-kompetensi dasar, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum pembelajaran. Salah satu

<sup>17</sup> Yanuar Sinatra, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Pokok Bahasan Energy dan Perubahannya” (Malang: Sekolah Tinggi Teknik Malang, 2015), hlm. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKPD jika kompetensi dasar dapat ditentukan, yaitu dengan cara penguraian ke dalam materi pokok serta mendapatkan pencapaian yang lebih tinggi. Terdapat empat materi pokok, dari hal tersebut kompetensi yang dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD yang diinginkan.

#### 4) Menulis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam penulisan LKPD adalah sebagai berikut: *Pertama*, menyimpulkan kompetensi dasar dengan akurat, agar dapat merumuskan kompetensi dasar maka yang kita lakukan ialah dengan cara mengurangi rumusnya langsung berdasarkan kurikulum yang dipakai.

Pengembangan LKPD harus melewati langkah-langkah prosedur yang sudah ada. Oleh karena itu sebelum melakukan tahap percetakan dan uji coba pada peserta didik dan guru maka harus diperlukan validasi para ahli untuk mempertimbangkan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## 2. Pembelajaran Tematik

### a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran terpadu model Webbed adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangannya dimulai dari menentukan tema tertentu. Setelah tema ditentukan kemudian dikembangkan kedalam sub-sub tema dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi yang bisa dihubungkan. Dari sub-sub tema inilah dikembangkan aktivitas belajar yang harus dilakukan oleh murid.<sup>18</sup> Jadi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi yang terdapat di dalam beberapa mata pelajaran dan diberikan dalam satu kali tatap muka

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>19</sup> Dengan tema diharapkan akan memberikan banyak keuntungan diantaranya:

- 1) Murid mudah memusatkan perhatian pada satu tema,
- 2) Murid mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam satu tema,
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan,
- 4) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu yang tersisa dapat digunakan untuk remedial, pemantapan, dan pengayaan.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010). hlm. 61-62

<sup>19</sup> Depdiknas, *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2007). hlm. 226

<sup>20</sup> *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap, SD, SMP, dan SMA*, (Yogyakarta: Pustaka Istisya, Cet II, 2008). hlm. 254

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Prinsip Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik sebagaimana pendekatan lainnya juga mempunyai prinsip-prinsip yang dianut sehingga terlihat perbedaan yang mendasar dengan pendekatan pembelajaran lainnya. Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik, ada empat prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan.
- 2) Bentuk belajar dirancang agar murid menemukan tema.
- 3) Efisiensi.
- 4) Evaluasi
- 5) Prinsip reaksi.<sup>21</sup>

Prinsip-prinsip pembelajaran tematik diatas merupakan kerangka dasar yang harus diperhatikan dalam pendekatan tematik. Agar diperoleh gambaran yang lebih jelas berikut ini akan diuraikan kelima prinsip dasar tersebut.

**c. Landasan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik mempunyai tiga landasan pokok yaitu: Landasan Filosofis, Landasan Psikologis, dan Landasan Yuridis. Agar terlihat jelas akan dipaparkan satu per satu dari tiga landasan tersebut.

- 1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat

<sup>21</sup> Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. *Tematik Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005). hlm. 11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: (1) progresivisme, (2) konstruktivisme, dan (3) humanism. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman murid<sup>22</sup>.

Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung murid (direct experiences) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengalamannya melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing murid. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus.

Keaktifan murid yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran humanisme melihat murid dari segi keunikan/ kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya. Lebih jauh aliran rekonstruktivisme mengemukakan idesentralnya tentang perkembangan manusia. Aliran ini meyakini bahwa

<sup>22</sup> Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokoh cet 2*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010). hlm. 41



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan tidak lain adalah tanggung jawab sosial, karena memang eksistensinya untuk pengembangan masyarakat. Oleh sebab itu aliran ini menekankan pada pembentukan kepribadian subjek didik yang berorientasi pada masa depan. Karena menurut pendapat mereka bahwa segala sesuatu yang diidamkan untuk masa depan suatu masyarakat mesti ditentukan secara jelas oleh pendidikan.<sup>23</sup>

Dengan demikian, jelas bahwa landasan filosofis sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran tematik karena dalam proses pembelajaran sangat memperhatikan subjek didik sebagai objek yang harus dikembangkan sesuai dengan karakteristik Minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki anak tersebut.

#### 2) Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/ materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada murid agar tingkat keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada

<sup>23</sup> Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2010). hlm. 200

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murid dan bagaimanapun pula murid harus mempelajarinya.<sup>24</sup>

#### 3) Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan Minat dan bakatnya (pasal 9).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, Minat, dan kemampuan yang melekat padanya ( Bab V Pasal 1-b).<sup>25</sup>

#### d. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik

Pada pembelajaran tematik memiliki tujuan diantaranya yaitu:

- 1) Memusatkan perhatian peserta didik pada tema atau materi tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dari berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Dapat memahami materi pelajaran secara mendalam dan

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hlm. 48

<sup>25</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003., hlm. 10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkesan.

- 4) Dapat mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- 5) Lebih semangat dalam belajar karena peserta didik dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bertanya, menulis, dan bercerita.
- 6) Dapat menghemat waktu karna muatan mata pelajaran disajikan secara terpadu.

Sedangkan fungsi dari pemebelajaran tematik adalah dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami konsep materi pelajaran yang terpadu dalam tema, dan dapat menambah semangat belajar peserta didik sebab materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata dan berasal dari pengalaman kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup> Pembelajaran tematik memiliki fungsi yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami seluruh materi mata pelajaran dalam satu tema karena materi pelajaran terpadu. Dalam pembelajaran tematik memberikan materi pelajaran yang nyata dan dari pengalaman peserta didik di kehidupan sehari-hari.

#### e. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik Pembelajaran Tematik adalah lebih menekankan pada keterlibatan murid dalam proses belajar secara

<sup>26</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik terpadu*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h.n. 146.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif dalam proses pembelajaran, sehingga murid dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga murid akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan.<sup>27</sup> Beberapa ciri khas dari pembelajaran tematik antara lain:<sup>28</sup>

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan murid .
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi murid sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir murid.
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui murid dalam lingkungannya; dan
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial murid, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain,

Dengan pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan tematik

<sup>27</sup> Wind Fred F. Hill, *Teorish of Learning (Teori-teori Pembelajaran, Konsepsi, Komparasi, dan Signifikansi)*, terj oleh M. Khozan, (Bandung: Nusa Media, 2009). hlm. 176

<sup>28</sup> Retnowidya Ningrum, “*Model Pembelajaran Tematik Di MI/SD*” diakses pada tanggal 08 Juni 2020, pukul 12.15 wib

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu:

- 1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi matapelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
- 2) Murid mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
- 3) Pembelajaran menjadi utuh sehingga murid akan mendapat pengertian mengenal proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.
- 4) Dengan adanya pepaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

#### f. Materi Pembelajaran Tematik

Bahan ajar LKPD yang akan dikembangkan ditujukan pada pembelajaran tematik di kelas IV yang akan membahas Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” pada Subtema 1 yaitu “Lingkungan Tempat Tinggalku”. Berikut ini adalah tabel Kompetensi Dasar yang ada pada Tema 8 Subtema 1 kelas IV SD/MI:

**Tabel II.3**  
**Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 1 Kelas IV**

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1	Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi 3.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i adalah rangkuman materi yang ada pada tema 8 Subtema 1 dari pembelajaran dari pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6 kelas V;

**Tabel II. 4**  
**Rangkuman Materi Tema 8 Subtema 1 kelas IV SD/MI**

Pembelajaran	Mata Pelajaran	Materi
Pembelajaran 1	1. Bahasa Indonesia	1. Menjelaskan teks fiksi beserta unsurnya.
	2. IPA	1. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda
Pembelajaran 2	1. SBdP	1. Mengidentifikasi tempo pada lagu daerah.
	2. Bahasa Indonesia	1. Menjelaskan jenis-jenis teks fiksi



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<b>3. IPA</b>	1. Menjelaskan pengaruh gaya otot terhadap benda
<b>Pembelajaran 3</b>	<b>1. IPS</b>	1. Menjelaskan jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal
	<b>2. Bahasa Indonesia</b>	1. Menjelaskan amanat dalam teks fiksi
	<b>2. PPKn</b>	1. Menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar
<b>Pembelajaran 4</b>	<b>1. PPKn</b>	1. Menjelaskan karakteristik individu dalam anggota keluarga
	<b>2. IPS</b>	1. Menjelaskan jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi sesuai tempat tinggalnya
	<b>2. Bahasa Indonesia</b>	1. Menjelaskan tokoh utama dalam teks fiksi
<b>Pembelajaran 5</b>	<b>1. PPKn</b>	1. Menjelaskan keragaman karakteristik individu berdasarkan gambar
	<b>2. Bahasa Indonesia</b>	1. Menentukan karakter tokoh protagonist dan antagonis dalam teks fiksi
	<b>3. SBdP</b>	1. Menjelaskan tempo dan tinggi rendah nada pada lagu daerah
<b>Pembelajaran 6</b>	<b>1. Bahasa Indonesia</b>	1. Mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam teks fiksi
	<b>2. SBdP</b>	1. Menyanyikan lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Model *Quantum Learning* (QL)

#### a. Model *Quantum Learning* (QL)

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir, disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas.<sup>29</sup>

Model pembelajaran *Quantum Learning* merupakan suatu tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, lebih mudah ditransfer ke dalam situasi yang baru.<sup>30</sup> Model pembelajaran merupakan tindakan khusus dalam LKPD yang diberikan kepada peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran maksimal. *Quantum Learning* adalah kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu hal yang menyenangkan untuk melakukan eksperimen yang disebutnya *suggestology* atau *suggestopedia*. Pengertian

<sup>29</sup> Ni Putu Santika Dewi, I Kt Ardana, Made Putra, (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 2 (2) pp. 113-120.

<sup>30</sup> Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran inovatif-progresif*. (Jakarta: Kencana.2010). hlm. 53

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Quantum Learning* (QL), sebagai berikut:<sup>31</sup>

“*Quantum Learning* is a Comprehensive model that covers both educational theory and immediate classroom implementation. Into integrates research-based best practice in education into a unified whole, making content more meaningful and relevant to student lives. *Quantum Learning* is about bringing joy to teaching and learning with ever-increasing ‘Aha’ moment of discovery. It help teachers to present their content a way that engages and energizes students. This model also integrates learning and life skill, resulting in student who become effective lifelong learners-responsible for their own education”.

Terjemahan dari artikel yang berjudul *The Impact of Quantum Learning* adalah sebagai berikut

“*Quantum Learning* adalah keseluruhan model yang mencakup kedua teori pendidikan dan pelaksanaan di kelas dengan cepat. Ini menggambarkan praktek dasar penelitian terpadu yang terbaik dalam pendidikan kedalam keseluruhan, yang membuat isi lebih bermakna dan relevan bagi kehidupan peserta didik. *Quantum Learning* menjadikan mengajar dan belajar menjadi senang dengan peningkatan „aha“ pada kegiatan penemuan. Ini membantu guru menampilkan isi mereka merupakan sebuah jalan yang dapat menyertakan dan memberdayakan peserta didik. Model ini juga memadukan belajar dan kecakapan hidup, menghasilkan peserta didik-peserta didik sebagai pembelajar yang efektif selamanya-bertanggung jawab bagi pendidikannya sendiri”

*Quantum Learning* mencakup aspek-aspek penting dalam program neurolinguistik (NLP), yaitu suatu penelitian tentang bagaimana otak mengatur informasi. Program ini meneliti hubungan

<sup>31</sup> Bobbi Deporter dan Mike Hernacki. *Quantum Learning*. (Bandung : PT . Mizan Pustaka. 2009). hlm. 166



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara bahasa dengan perilaku dan dapat digunakan untuk menciptakan jalinan pengertian peserta didik dan guru. Pada kaitan inilah, *Quantum Learning* menggabungkan sugestologi, teknik pemercepatan belajar, dan NLP dengan teori keyakinan, dan metode tertentu. Termasuk konsep-konsep kunci dari teori dan strategi belajar yang sudah ada, seperti : teori otak kanan dan otak kiri, teori otak triune (3 in 1), pilihan modalitas (visual, auditorial, dan kinestetik), teori kecerdasan ganda, pendidikan holistic, belajar berdasarkan pengalaman, belajar dengan symbol (metaphoric learning), serta simulasi atau permainan.<sup>32</sup>

#### b. Karakteristik *Quantum Learning*

Beberapa karakteristik umum yang tampak dan membentuk model pembelajaran *Quantum Learning* sebagai berikut.<sup>33</sup>

- 1) Pembelajaran kuantum berpangkal pada psikologi kognitif, bukan fisika kuantum meskipun serba sedikit istilah dan konsep kuantum dipakai.
- 2) Pembelajaran kuantum lebih bersifat humanistic, bukan positivistic, empiris dan atau nativistic.
- 3) Pembelajaran kuantum lebih konstruktivis, bukan konstruktivis empiris, behavioristic dan atau maturasionistic.
- 4) Pembelajaran kuantum berupaya mengintegrasikan,

<sup>32</sup> Ibid

<sup>33</sup> Hartono, dkk. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif kreatif efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa. 2008). hlm.51

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menynergikan, mengelaborasi faktor potensi diri manusia selaku pembelajar dengan lingkungan fisik dan mental sebagai konteks pembelajaran.

- 5) Pembelajaran kuantum memusatkan perhatian pada interaksi yang bermutu dan bermakna, bukan sekedar transaksi makna.
- 6) Pembelajar kuantum sangat menekankan pada percepatan pembelajaran dengan taraf keberhasilan yang tinggi.
- 7) Pembelajaran kuantum sangat menentukan kealamiah dan kewajaran proses pembelajaran, bukan keartifisialan atau keadaan yang dibuat-buat.
- 8) Pembelajaran kuantum sangat menekankan kebermaknaan dan kebermutuan proses pembelajaran.
- 9) Pembelajaran kuantum memiliki model yang memadukan konteks dan isi pembelajaran.
- 10) Pembelajaran kuantum memusatkan perhatian pada pembentukan keterampilan akademis, keterampilan (dalam) hidup, dan prestasi fisik atau material.
- 11) Pembelajaran kuantum menempatkan nilai dan keyakinan sebagai bagian penting proses pembelajaran.
- 12) Pembelajaran kuantum mengutamakan keberagaman dan kebebasan, bukan keseragaman dan ketertiban.
- 13) Pembelajaran kuantum mengintegrasikan totalitas tubuh dan pikiran dalam proses pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Quantum Learning***

Kelebihan dan kekurangan model *Quantum Learning* antara lain:<sup>34</sup>

**Kelebihan**

- 1) Integritas, bersikaplah jujur, tulus dan menyeluruh serta selaraskan dengan nilai-nilai yang ada pada diri kita.
- 2) Kegagalan awal kesuksesan, kegagalan hanya akan memberikan informasi yang anda butuhkan untuk sukses.
- 3) Bicaralah dengan niatan baik, berbicaralah dengan pengertian positif dan bertanggung jawab.
- 4) KoMITmen, penuhi janji dan kewajiban, dan lakukan apa yang perlu untuk menyelesaikan pekerjaan.
- 5) Bertanggung jawab atas segala tindakan.
- 6) Bersikap terbuka terhadap perubahan baru yang dapat membantu kita memperoleh hasil yang kita inginkan
- 7) Keseimbangan menjaga keselarasan antara pikiran, tubuh dan jiwa

**Kekurangan**

- 1) Membutuhkan pengalaman yang nyata.
- 2) Waktu yang cukup lama untuk membutuhkan motivasi dalam belajar.
- 3) Kesulitan mengidentifikasi keterampilan peserta didik.

---

<sup>34</sup> Ibid



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Langkah – langkah Model *Quantum Learning*

Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran melalui konsep *Quantum Learning* adalah dikenal dengan sebutan TANDUR.<sup>35</sup> Kerangka perencanaan pembelajaran *Quantum Learning* adalah sebagai berikut

##### 1) Tumbuhkan

Tumbuhkan Minat dengan memuaskan “apakah manfaatnya bagiku” (AMBAK), dan manfaatnya kehidupan pelajar.

##### 2) Alami

Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar.

##### 3) Namai

Sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi, sebuah “masukan”.

##### 4) Demonstrasikan

Sediakan kesempatan bagi pelajar untuk “menunjukkan bahwa mereka tahu.

##### 5) Ulangi

Rekatkan gambaran materi secara keseluruhan dan ulangi secara intens untuk mengingatkan pada materi yang sudah diajarkan.

##### 6) Rayakan

Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemeroleh

<sup>35</sup> B, DePorter & M, Hernacki. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Bandung: Kaifa. 2006) hal. 57

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan dan ilmu.<sup>36</sup>

Jadi, model pembelajaran *Quantum Learning* adalah suatu rancangan kegiatan pembelajaran yang mengaitkan segala aspek yang ada pada diri peserta didik serta lingkungan peserta didik agar memperoleh hasil yang baik melalui proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga akan membantu peserta didik untuk lebih aktif dan leluasa dalam menyampaikan atau menanyakan sesuatu hal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, dan dari situlah guru akan dapat melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik, baik yang didapat dari gurunya maupun dari masyarakat luar sekolah.

#### 4. Terintegrasi nilai Islam

##### a. Terintegrasi

Menurut KBBI integrasi secara istilah memiliki arti perpaduan, campuran, atau penggabungan dari dua objek atau lebih. Menurut Pius, dkk. Integrasi adalah penggabungan menjadi satu kesatuan yang utuh.<sup>37</sup> Sejalan dengan yang disampaikan Mahfidzah integrasi adalah penggabungan agar menjadi satu kesatuan yang utuh.<sup>38</sup> Integrasi adalah usaha untuk memadukan sesuatu menjadi

<sup>36</sup> Ibid

<sup>37</sup> Pius A. Partanto & M. Dahlan Albarry, Kamus Ilmiah Populer. Arloka, Surabaya, 1994, hlm. 264

<sup>38</sup> Siti Mahfudzah. 2011. Pengaruh Integrasi Islam Dan Sains Terhadap Matematika. Prosiding, ISBN : 978 – 979 – 16353 – 6 – 3 , Makalah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika dengan tema Matematika dan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran pada tanggal 3 Desember 2011

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu bagian yang utuh atau bulat. Integrasi juga diartikan sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.<sup>39</sup> Kata Terintegrasi memiliki pengertian penyatuan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.<sup>40</sup> Khudori Saleh mengatakan bahwa sebenarnya lembaga pendidikan Islam telah melakukan Terintegrasi dalam proses pembelajarannya meskipun dalam pengertian sederhana. Berdasarkan pengertian di atas maka integrasi adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam memadukan dua objek atau lebih menjadi satu kesatuan yang utuh dan tidak bisa dipisahkan.

Gagasan paradigma integrasi-interkoneksi yang dipelopori AMIn Abdullah tampil memukau dan mencoba untuk memecahkan kebuntuan dari problematika kekinian. Sehingga dari berbagai disiplin keilmuan itu tidak hanya sampai pada sikap single entity (arogansi keilmuan: merasa satu-satunya yang paling benar), isolated entities (dari berbagai disiplin keilmuan terjadi “isolasi”, tiada saling tegur sapa), melainkan sampai padainterconnected entities (menyadari akan keterbatasan dari masing-masing disiplin keilmuan, sehingga terjadi saling kerjasama dan bersedia menggunakan metode-metode walaupun itu

<sup>39</sup> Agus Setiawan. 2016. Pembelajaran Matematika Dasar Berintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Sikap Religiusitas Siswa. Proceeding International Seminar, The Dynamics Of Malay Islamic World in Responding to Contemporary Global Issues. Palembang 2-3 Desember 2016

<sup>40</sup> Poerwadarminta, opcit, hlm. 449



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari rumpun ilmu yang lain).<sup>41</sup>

Lembaga pendidikan Islam seperti madrasah Ibtidaiyah, memang telah memberikan materi-materi ilmu keagamaan seperti tafsir, hadis, fiqh, dan seterusnya, dan pada waktu yang sama juga memberikan berbagai disiplin ilmu modern yang diadopsi dari Barat. Artinya, mereka telah melakukan Terintegrasi antara ilmu dan agama.<sup>42</sup>

Akan tetapi, Terintegrasi yang dilakukan ini biasanya hanya dengan sekedar memberikan ilmu agama dan umum secara bersama-sama tanpa dikaitkan satu sama lain apalagi dilakukan di atas dasar filosofis yang mapan. Sehingga pemberian bekal ilmu dan agama tersebut tidak memberikan pemahaman yang utuh dan komprehensif pada peserta didik. Apalagi kenyataannya, ilmu-ilmu tersebut sering disampaikan oleh guru yang kurang mempunyai wawasan keIslaman dan kemoderenan yang memadai. Kajian historisitas keagamaan ditelaah lewat berbagai pendekatan keilmuan sosial-keagamaan yang bersifat multiinterdisipliner, baik lewat pendekatan historis, filosofis, psikologis, sosiologis, kultural, maupun antropologis.<sup>43</sup>

<sup>41</sup> M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Adib Abdushomad (ed.) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 404-405. Lihat juga M. Amin Abdullah, "Desain Pengembangan Akademik IAIN Menuju UIN Sunan Kalijaga: Dari Pendekatan Dikotomis-Atomistik Kearah Integratif-Interkonektif" dalam Fahrudin Faiz, (ed.), *Islamic Studies dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi* (Yogyakarta: SUKA Press, 2007), 37-38

<sup>42</sup> Wahyudi, "Dengan Sains dan Teknologi", online, <https://docs.google.com/document>, diunduh 01/07/2021, pukul 15:54

<sup>43</sup> Abdullah, *Studi Agama*, vi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam tampil sebagai sebuah disiplin ilmu atau ilmu keislaman (*Islamic studies*). Maka salah satu cara untuk menggunakan nilai Islam dengan pembelajaran adalah dengan memadukan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran seperti yang terjadi di lingkungan pendidikan Islam saat ini.

#### b. Nilai-nilai Islam

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Bagi Allport, nilai terjadi pada wilayah psikologis yang disebut keyakinan. Seperti ahli psikologi pada umumnya, keyakinan ditempatkan sebagai wilayah psikologis yang lebih tinggi dari wilayah lainnya seperti hasrat, motif, sikap, keinginan, dan kebutuhan. Karena itu, keputusan benar-salah, baik-buruk, indah-tidak indah pada wilayah ini merupakan hasil dari rentetan psikologis yang kemudian mengarahkan individu pada tindakan dan perbuatan yang sesuai dengan nilai pilihannya.<sup>44</sup>

Nilai merupakan alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara social dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai memuat elemen pertimbangan yang membawa ide seorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik, atau diinginkan.

Nilai disebut juga norma, yang berasal dari kata Latin dengan arti literal siku-siku tukang kayu (*carpenter's square*). Untuk

<sup>44</sup> Rohmat Mulyana, op.cit, h.9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan ukuran yang tepat seperti sudut, garis lurus, maka seorang tukang kayu menggunakan alat yang disebut siku-siku. Jadi, nilai sebagai norma adalah standar yang tepat untuk mengukur sesuatu. Kejujuran Misalnya, adalah sebuah nilai, tetapi yang mengatur tentang sikap jujur tersebut dalam kondisi tertentu disebut norma. Sedangkan norma kejujuran adalah aturan tingkah laku yang digunakan seseorang dalam pergaulan hidup seperti transaksi bisnis, pertemanan, pendidikan dan sebagainya. Nilai-nilai disebut juga qiyam kata mufradnya qimah yaitu harga atau kadar. Nilai sesuatu tergantung dari harga atau kadar yang dikandungnya. Dalam bahasa Arab disebutkan lifulanin qimatun (orang itu tidak bernilai) bila ia tidak mempunyai konsisten dan berketepatan dalam urusan “lahu stabatun wadawamun „ala al- amr”.<sup>45</sup> Karena itu, konsistensi dan istiqamah termasuk nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi. Merupakan suatu usaha sadar untuk membentuk, membimbing terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menjadi kepribadian yang utama. Pada suatu pendidikan, pada dasarnya setiap peserta didik, di didik dengan pendidikan akhlak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang tercakup dalam pendidikan agama. Hal ini membantu untuk pembentukan tingkah laku atau akhlak yang mulia, agama menetapkan bahwa “pendidikan akhlak

---

<sup>45</sup> *Ibid*, h.12



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah jiwa pendidikan Islam.<sup>46</sup>

Pendidikan nilai merupakan proses bimbingan melalui suri tauladan pendidikan yang berorientasikan pada penanaman nilai-nilai kehidupan yang di dalamnya mencakup nilai-nilai agama, budaya, etika dan estetika menuju pembentukan peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang utuh, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.<sup>47</sup>

Aspek nilai-nilai ajaran agama islam dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai syariah atau ibadah dan nilai-nilai akhlak.

- 1) Nilai-nilai aqidah merupakan keyakinan di dalam hati yang mengajarkan manusia untuk percaya kepada Allah yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Penyebutan makna akidah dalam Al-Qur'an sering dikaitkan dengan iman. Iman dalam pengertian ini bukan hanya percaya terhadap sesuatu, melainkan kepercayaan itu juga mendorong untuk mengucapkan dan melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinannya.<sup>48</sup> Kita dapat mengetahui kuat atau lemahnya

<sup>46</sup> Abdul Malik Bahri, Filsafat Pendidikan Islam; dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. (Jakarta: Kencana, 2004) hal 37

<sup>47</sup> Sumantri, E, Pendidikan Nilai Kontemporer, (Bandung: Program studi PUUPI, 2007), h. 34

<sup>48</sup> Rosihon Anwar, Saehudin, Akidah Akhlak (Bandung: Pustaka Setia, 2016) Cet ke 1, h. 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iman seseorang, dapat diketahui melalui akhlaknya. Karena tingkah laku merupakan perwujudan dari imannya yang ada di dalam hati.

- 2) Nilai-nilai syariah atau ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengalaman konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya.<sup>49</sup> Mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan kepada kita. Bahwa Allah SWT yang telah menciptakan berbagai sistem pernapasan, peredaran darah dan organ-organ yang ada di dalam tubuh kita, ini merupakan tanda-tanda kebesaran Allah Yang Maha Pencipta. Kita menjadi lebih sadar terhadap rahmat-Nya yang tidak terbatas, kita beribadah kepada-Nya lebih tulus dan kita senantiasa menyembah dan menjadi hambaNya.
- 3) Nilai-nilai akhlak mengajarkan manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab manusia yang benar sehingga membawa pada kehidupan manusia yang tentram, damai, harmonis, dan seimbang. Dan kita harus biasakan berkata jujur tidak berbohong, tidak berkata kasar dan kata yang tidak sopan. Akhlak yang baik akan mengangkat manusia ke derajat yang tinggi dan mulia seperti taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, syukur dan masih banyak yang lain. Akhlak yang buruk akan

<sup>49</sup> Nihayati, "Integrasi Nilai-nilai Islam Dengan Materi Himpunan Kajian terhadapayat Al-Qur'an" Jurnal Edumath Pendidikan STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung 1.3 No. 1, 2017 hlm. 69

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membinasakan seseorang insan dan juga akan membinasakan ummat manusia.<sup>50</sup> Seperti syirik, murtad, takabur, mengadu domba, dengki, kikir, dendam, memutuskan silaturahmi, putus asa dan lain-lain. Tujuan pokok menanamkan nilai akhlak yaitu agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai yang baik sesuai dengan ajaran islam.

#### 5. Hubungan Terintegrasi nilai Islam dengan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Terintegrasi nilai Islam dalam pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik dapat mengintegrasikan ide-ide dalam inter bidang studi memungkinkan peserta didik mengkaji, mengkonseptualisasi, memperbaiki, serta mengasimilasi ide-ide dalam memecahkan masalah, terutama dalam bingkai moralitas dan siritual Islam. Dengan adanya hubungan atau kaitan antara gagasan di dalam satu bidang studi, peserta didik-siswa mempunyai gambaran yang lebih komprehensif dari beberapa aspek tertentu mereka pelajari secara lebih mendalam.<sup>51</sup>

Sering kali banyak terjebak pada dikotomi/pemisahan antara ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu yang bukan Islam. Bilamana seorang guru masih merasa nyaman dengan pendapat demikian, maka pembelajaran tematik yang dirancang oleh guru harus mengeksplisitkan nilai-nilai agama. Dalam rancang bangun maupun pelaksanaan pembelajaran tematik harus terpampang secara jelas bagian-bagian yang

<sup>50</sup> Rokayah, "Penerapan Etika dan Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari" Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol . 2 No. 1, 2015, hlm. 2

<sup>51</sup> Kadir. Abd dkk, 2014, *Pembelajaran tematik*, Jakarta: Rajawali Press. hlm. 54



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu mendapatkan tekanan nilai Agama. Ketika seorang guru akan merancang apalagi mengimplementasikan pembelajaran tematik yang berhubungan jual beli sebagaimana yang terjadi atau yang biasa dialami oleh anak didik, maka guru harus menjelaskan jual beli yang sah dan dibolehkan menurut ajaran Islam.<sup>52</sup>

Barangkali jual beli yang terjadi di lingkungan tempat anak didik belajar jual beli secara ijon (jual beli buah-buahan semasih buah-buahan itu masih muda).Jual beli seperti itu adalah hal yang biasa terjadi di lingkungan anak didik dan anak didik sering mengamati hal tersebut.Jual beli ijon seperti itu bisa masuk dalam pembahasan pembelajaran tematik, namun guru harus mengelaborasi lebih lanjut bahwa jual beli seperti itu tidak diperbolehkan dalam agama. Sehingga dengan demikian anak didik mengerti tentang berbagai macam jual beli. Namun diharapkan anak didik hanya mempraktikkan yang boleh menurut nilai-nilai agama.

Integrasi nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik di MI. Dengan adanya integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran akan menumbuh kembangkan karakter-karakter Islam pada peserta didik. Karakter yang ingin dicapai yaitu menjadikan peserta didik berbudi pekerti yang luhur atau akhlakul karimah. Peserta didik yang berakhlakul karimah dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara baik dan tidak akan menyimpang dari kaidah agama Islam.

<sup>52</sup> Abdul Kodir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). hlm. 28

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan itu perlu adanya internalisasi nilai-nilai Islam dalam setiap pembelajaran. Ini akan dijadikan peserta didik dapat menjalankan kehidupannya dengan sebaik mungkin sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Islam.<sup>53</sup>

Salah satu keterpaduan atau integrasi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengintegrasikan pembelajaran tematik dengan nilai-nilai Islam. Integrasi merupakan proses yang dialami dalam menerima dan menjadi bagian dari dirinya berbagai sikap, cara mengungkapkan perasaan atau emosi, pemenuhan hasrat, keinginan, nafsu, keyakinan, norma-norma nilai-nilai sebagaimana yang dimiliki individu-individu lain dalam kelompoknya. Proses integrasi nilai-nilai Islam dilakukan pada kehidupan sehari-hari dan harus dijadikan bagian dalam kepribadiannya.<sup>54</sup>

Pembelajaran tematik terdapat banyak sekali nilai-nilai Islam yang terkandung didalamnya. Baik berupa nilai moral untuk individu ataupun sebagai makhluk sosial. Ini akan menjadikan sebuah pembiasaan yang harus dimulai dari sejak dini. Agar peserta didik menjadi generasi bangsa yang berkualitas dan siap membangun negara di masa yang akan datang.

<sup>53</sup> Isna Ftimah Zahroh, "Integrasi Nilai-nilai Islam Dalam Pembelajaran IPS Di MF" Al-Maqids : Jurnal Kajian Keislaman, vol. 8, no. 1 (2020)

<sup>54</sup> Ulfa Putri Hasyimiyah Qissa 'Al, Model Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Tematik Di Tingkat Menengah, " Passion of the Islamic Studies Center" Al-Rabbani

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>55</sup>

Menurut Gagne dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Gagne dan Briggs juga mengemukakan adanya lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar, yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi, verbal, keterampilan motorik, dan sikap.<sup>56</sup>

Menurut pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa
2. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarah aktivitas kognitifnya sendiri.

<sup>55</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm.45

<sup>56</sup> Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Teras, 2010),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.<sup>57</sup>

Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan persektual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>58</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh

<sup>57</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT RemajaRosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 45.

<sup>58</sup> *Ibid.*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara terpisah melainkan komprehensif. Selain itu hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

### B. Kajian Penelitian Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian pengemangan yang sedang diteliti penulis, antara lain:

1. Thesis berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Trigonometri” yang ditulis oleh Siti Syarifah memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menghasilkan produk LKPD berorientasi nilai-nilai Agama Islam, Yang membedakan adalah Siti Syarifah menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing materi trigonometri. Hasil penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Trigonometri validasi ahli materi pada aspek kualitas isi memperoleh rata-rata skor 3,67 dengan kriteria sangat baik, pada aspek ketepatan cakupan memperoleh rata-rata skor 3,22 dengan kriteria baik, aspek pendekatan inkuiri terbimbing

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh rata-rata skor 3,21 dengan kriteria baik, dan pada aspek bahasa memperoleh rata-rata skor 3,33 dengan kriteria sangat baik. Validasi ahli media pada aspek ukuran LKPD memperoleh rata-rata skor 3,00 dengan kriteria baik, aspek desain kulit LKPD memperoleh rata-rata skor 3,17 dengan kriteria baik dan pada aspek desain isi LKPD memperoleh rata-rata skor 3,08 dengan kriteria baik. Validasi ahli agama Islam pada aspek kualitas isi memperoleh rata-rata skor 3,36 dengan kriteria sangat baik, aspek bahasa memperoleh rata-rata skor 3,25 dengan kriteria baik, dan pada aspek penekanan-penekanan materi memperoleh rata-rata skor 3,25 dengan kriteria baik. Pada uji coba terbatas peserta didik kelas X pada uji kemenarikan memperoleh rata-rata skor sebesar 3,33 dengan kriteria sangat menarik dan respon pendidik dengan skor 3,54 dengan kriteria sangat sangat menarik.<sup>59</sup>

2. Thesis berjudul “Pengembangan LKPD *Quantum Learning* Terintegrasi nilai Islam-Sains Dalam Pembelajaran IPA Materi Daur Air Kelas V di MI Al-Iman Tempel” yang ditulis oleh Annisa Nurul Hidayah memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menggunakan model *Quantum Learning* Terintegrasi nilai Islam, yang membedakan adalah Annisa Nurul Hidayati menggunakan LKPD sains dalam pembelajaran IPA. Hasil penelitian Pengembangan LKPD *Quantum Learning* Terintegrasi nilai Islam-Sains Dalam Pembelajaran IPA Materi Daur

<sup>59</sup> Siti Syarifah, Thesis. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Trigonometri*, 2017 Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Raden Intan Lampung.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Air Kelas V di MI Al-Iman Tempel menunjukkan bahwa produk LKPD layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Hal inberdasarkan pada skor yang diberikan oleh dosen ahli materi yakni dengan rata-rata 4,45, dosen ahli media 4,67, guru IPA 4,51 serta teman sejawat 4,65 dan 4,67 dengan kategori “sangat baik”. Respon peserta didik pada saat uji skala kecil rata-rata 4,54 dengan prosentase 91% “sangat tinggi” dan respon skala besar rata-rata 4,5 dengan prosentase 90% kategori “sangat tinggi”. Observasi keIslaman pada uji coba skala kecil 88% dengan kategori “sangat tinggi” dan uji coba skala besar sebelum menggunakan LKPD 28,2% dengan kategori “sangat rendah” menjadi 88,2% dengan kategori “sangat tinggi”. Setelah menggunakan LKPD, berarti kepekaan keIslaman peserta didik meningkat, hal ini berarti LKPD *Quantum Learning* Terintegrasi nilai Islam-sains layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk menambah nilai-nilai keIslaman pada peserta didik.<sup>60</sup>

3. Thesis berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis *Quantum Learning* Untuk Memfasilitasi Berfikir Kreatif Matematis Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Pekanbaru” yang ditulis oleh Yosfadila memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menggunakan LKPD dengan model *Quantum Learning*, yang membedakan adalah Yosfadilah menggunakan berfikir kreatif matematis peserta didik untuk Sekolah Menengah Pertama. Hasil

<sup>60</sup> Annisa Nurul Hidayati, Thesis. *Pengembangan Modul Quantum Learning Berbasis Islam-Sains dalam Pembelajaran IPA Materi Daur Air Kelas V di MI Al-Iman Tempel*, 2015 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sunan Kalijaga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian pengembang lembar kerja peserta didik berbasis *quantum learning* untuk memfasilitasi berfikir kreatif matematis peserta didik Sekolah Menengah Pertama Pekanbaru menunjukkan kualitas lembar kerja peserta didik (LKS) matematika berbasis Quantum Learning yang dikembangkan tergolong dalam kategori valid (77, 77%) dan praktis (78,33 % untuk kelompok kecil dan 78,92% untuk kelompok besar). Sedangkan nilai *thitung* sebesar 2,07 dan nilai *ttabel* pada taraf signifikan 5% sebesar 2,01 maka *thitung* > *ttabel* atau  $2,07 > 2,01$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kreatif matematis antara peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol. nilai rata-rata kelas eksperimen juga lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu kelas eksperimen memperoleh 73,97 dan kelas kontrol memperoleh 67,80. Hal tersebut menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKS) matematika berbasis Quantum Learning ini telah valid, praktis dan dapat memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik.<sup>61</sup>

4. Jurnal berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Quantum Learning Tema Ekosistem Untuk Kelas V Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Amara SasMita dan Khusnul Fajriyah memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menggunakan model *Quantum Learning*,

<sup>61</sup> Yosfadila, Skripsi Thesis. *Pengembang Lembar Kerja Siswa Berbasis Quantum Learning Untuk Memfasilitasi Berfikir Kreatif Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Pekanbaru*, 2018. Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membedakan adalah Amara SasMIta dan Khusnul Fajriyah menggunakan LKPD dan Tema Ekosistem untuk kelas V. Hasil penelitian Pengembangan LKPD Berbasis Quantum Learning Tema Ekosistem Untuk Kelas V Sekolah Dasar menunjukkan bahwa Hasil validasi ahli LKPD pembelajaran sebesar 94,3%, validasi ahli materi 82,7% dan tanggapan peserta didik 81,5%, hal ini menunjukkan bahwa LKPD tematik berbasis Quantum Learning telah berhasil dalam pengembangan bahan ajar ini juga layak digunakan karena menjadi suatu pembelajaran hal yang menarik dan menyenangkan.<sup>62</sup>

5. Jurnal berjudul "Pengaruh Model Quantum Learning Menggunakan Lks Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas Xi Sman 2 Mataram" yang ditulis oleh *Dyah Puspitasari Ningthias, dkk* memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menggunakan model *Quantum Learning* dan menggunakan LKPD, yang membedakan adalah *Dyah Puspitasari Ningthias, dkk* Tidak menggunakan Terintegrasi nilai Islam. Hasil penelitian Pengaruh Model Quantum Learning Menggunakan Lks Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas Xi Sman 2 Mataram menunjukkan bahwa Hasil uji *pretest* diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 28,38 dan kelas eksperimen sebesar 28,03 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPA 5. Hasil uji *posttest* diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol

<sup>62</sup> Amara Sasmita dan Khusnul Fajriyah. *Pengembangan Modul Berbasis Quantum Learning Tema Ekosistem Untuk Kelas V Sekolah Dasar*, 2018. Jurnal Refleksi Edukatika. Vol 8, No 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 50,82 dan kelas eksperimen sebesar 46,42. Data-data tersebut dianalisis menggunakan uji Anakova dengan menggunakan data *pretest* sebagai kovariat. Hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}(1,74) < F_{tabel}(3,9)$  pada taraf signifikan 5%, menunjukkan model *quantum learning* menggunakan LKS tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi koloid. Artikel ini menyajikan data kuantitatif dan data kualitatif yang dapat menjelaskan mengenai pengaruh model *quantum learning* menggunakan LKS terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>63</sup>

6. Jurnal berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor” yang di tulis oleh Sri Latifah memiliki *kesamaan* dengan penelitian peneliti karena menggunakan LKPD yang berorientasi nilai-nilai Agama Islam atau berbasis Islam, yang membedakan adalah Sri Latifah menggunakan pendekatan Inkuiri Terbimbing. Hasil penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor *Produk yang dihasilkan berkategori valid berdasarkan validasi dari ahli materi dengan persentase 85%, ahli materi agama Islam dengan skor 89% dan ahli desain dengan skor 91%, serta produk LKPD sangat menarik*

<sup>63</sup> Dyah Puspitasari Ningthias, dkk. *Pengaruh Model Quantum Learning Menggunakan Lks Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sman 2 Mataram*, 2018. Jurnal PIJAR MIPA. Vol 13, No 2.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan penilaian guru memperoleh persentase 84%, dan respon peserta didik pada uji coba lapangan memperoleh skor persentase 90%.<sup>64</sup>

7. Jurnal berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematis Berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu” yang di tulis oleh Zubaidah AMir MZ, dkk memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menggunakan LKPD dan terintegrasi nilai-nilai Islam, yang membedakan adalah Zubaidah AMir MZ, dkk menggunakan matematis berbasis PBL. Hasil penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematis Berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu dapat disimpulkan bahwa: 1) LKPD matematika berbasis PBL terintegrasi nilai-nilai Islam pada pokok bahasan volume kubus dan balok dinilai sangat valid, praktis dan efektif, sehingga sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran khusus Sekolah Islam; 2) Tingkat keefektifan dapat diukur dari tingkat ketuntasan kemampuan penalaran peserta didik hasil belajar lebih besar atau sama dengan 85%.<sup>65</sup>
8. Jurnal berjudul “Penerapan LKPD Berbasis Learning Cycle 5E Terintegrasi Nilai Islam Terhadap Belajar Peserta Didik di SMP” yang

<sup>64</sup> Sri Latifah . *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor*. 2016. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al- Biruni. Vol 5 , No 01.

<sup>65</sup> Zubaidah Amir MZ, dkk. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematis Berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu*, 2019. JIMIE (Jurnal of Madrasah Ibtidaiyah Education). Vol 3, No 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di tulis oleh Nevi Geubrina Utama, dkk memiliki kesamaan dengan peneliti karena menggunakan LKPD dan Terintegrasi Nilai Islam, yang membedakan adalah Nevi Geubrina Utama, dkk menggunakan Learning Cycle 5E. Hasil penelitian Penerapan LKPD Berbasis Learning Cycle 5E Terintegrasi Nilai Islam Terhadap Belajar Peserta Didik di SMP dapat disimpulkan bahwa Hasil implementasi kegiatan pembelajaran diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada setiap kelas dari kedua sekolah yang ditunjukkan dari nilai *N-Gain* yaitu 62 dan 58 dengan kategori sedang untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol yaitu 25 dan 29 dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil uji-t kedua kelas pada setiap sekolah yaitu  $5.129 > 2.018$  dan  $4.985 > 2.006$ , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik antara kelas dengan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *learning cycle 5E* terintegrasi nilai Islam dengan konvensional.<sup>66</sup>

9. Jurnal berjudul “Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta didik” yang ditulis oleh K. Arma Ayu Indrayani, dkk. Memiliki kesamaan dengan peneliti karena menggunakan model Quantum Learning, yang membedakan adalah K. Arma Ayu Indrayani, dkk. Menggunakan peningkatan hasil belajar IPA peserta didik. Hasil penelitian Pengaruh Model Quantum Learning

<sup>66</sup> Nevi Geubrina Utama, dkk. *Penerapan LKPD Berbasis Learning Cycle 5E Terintegrasi Nilai Islam Terhadap Belajar Peserta Didik di SMP*. 2019. JPSI (Jurnal Pendidikan Sains Indonesia. Vol. 07. No. 01.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta didik dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik SMP Negeri 4 Singaraja yang belajar dengan MQL berkualifikasi tinggi ( $\bar{x}=84$ ), sedangkan yang belajar dengan MPK nilai rata-rata juga berkualifikasi tinggi ( $\bar{x}=71$ ). Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara peserta didik yang belajar model Quantum Learning dan peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional ( $F= 0,000 \text{ sig.} < 0,05$ ). Hasil belajar IPA peserta didik dengan model *Quantum Learning* lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional  $\mu \mu 2,58$ .<sup>67</sup>

10. Jurnal berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Pasa Gadang Kota Padang” yang ditulis oleh Noni Febriana dan Lili Rismaini memiliki kesamaan dengan peneliti karena menggunakan model quantum learning , yang membedakan adalah Noni Febriana dan Lili Rismaini untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Pasa Gadang Kota Padang di dapatkan kesimpulan bahwa eningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan model

<sup>67</sup> Arma Ayu Indrayani, dkk. *Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa*, 2019. JPPSI (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia. Vol 2 No 1.

pembelajaran berbasis quantum learning di kelas III SDN 04 Pasa Gadang, Kota Padang.<sup>68</sup>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

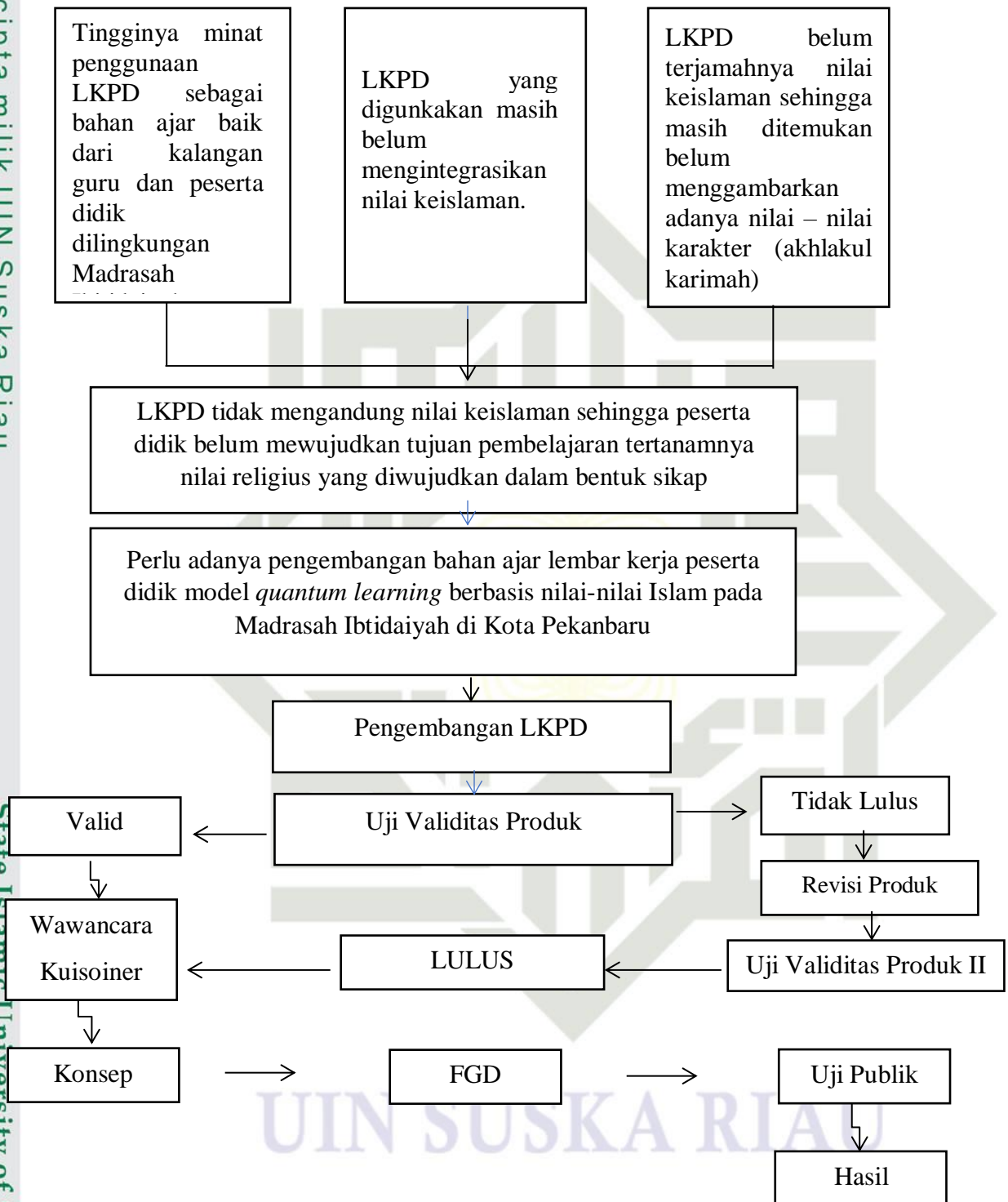
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>68</sup>Noni Febriana dan Lili Rismaini. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Pasa Gadang Kota Padang*, 2020. JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic). Vol.4. No. 2.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kerangka Pikir



Gambar II.1 Kerangka Pikir



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Model Penelitian**

##### **1. Model Pengembangan**

Riset ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru pada peserta didik kelas IV Semester Genap Tahun ajaran 2021/2022. Adapun waktu riset ialah pada bulan Juni Tahun 2021. Peneliti memutuskan untuk menjadikan MI di Kota Pekanbaru bagian sebagai tempat riset dengan pertimbangan, sebagai berikut:

- a) MI di Kota Pekanbaru belum pernah menggunakan LKPD pembelajaran Terintegrasi Nilai Islam dengan model *quantum learning*.
- b) Tujuan pembelajaran peserta didik kelas IV MI Kota Pekanbaru pada pembelajaran tematik masih kurang optimal.
- c) Guru dan Kepala Sekolah MI di Kota Pekanbaru sangat terbuka dalam menerima pembaharuan pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar.

##### **2. Prosedur Pengembangan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan Pengembangan (Research and Development /R&D). Penelitian pengembangan ini yang digunakan dalam mengadaptasi prosedur ADDIE. Prosedur ini dipilih karena memiliki langkah yang terperinci dan memiliki waktu yang lebih ringkas dalam setiap langkah yang dilakukan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah LKPD Terintegrasi Nilai Islam dengan model *quantum learning* dalam pembelajaran.

. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**a. Analysis (Analisis)**

Langkah analisis terdiri atas 2 sesi, ialah analisis kinerja ataupun performanse analysis serta analisis kebutuhan ataupun need analysis. Tahapan ini dipaparkan secara rinci ialah: Analisis kinerja dicoba buat mengenali serta mengklarifikasi apakah permasalahan kinerja yang dialami membutuhkan pemecahan berbentuk penyelenggaraan program ataupun revisi dalam pendidikan. Kasus yang dialami dalam riset ini merupakan masih terbatasnya pemakaian bahan ajar ataupun LKPD terintegrasi nilai Islam yang digunakan dalam pembelajaran Tematik. Sebaliknya analisis kebutuhan ialah langkah yang dibutuhkan buat memastikan kemampuan- kemampuan ataupun kompetensi yang butuh dipelajari oleh peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

- 1) Permasalahan yang terjadi di sekolah pada peserta didik membutuhkan pemecahan masalah berbentuk penyelenggaraan program ataupun revisi dalam pendidikan.
- 2) Kasus yang dialami dalam penelitian ini merupakan masih terbatasnya pemakaian bahan ajar ataupun materi tematik Terintegrasi Nilai Islam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) LKPD digunakan dalam pembelajaran. Sebaliknya analisis kebutuhan ialah langkah yang dibutuhkan untuk buat memastikan kemampuan-kemampuan ataupun kompetensi yang butuh dipelajari oleh peserta didik buat tingkatkan hasil belajar peserta didik.

**b. Design (Perancangan)**

Pada langkah desain ini pertanyaan yang sering ditanyakan, diataranya adalah:

- 1) Judul materi yang ditetapkan apakah bersumber dari kompetensi dasar, indikator-indikator, atau menggunakan LKPD pendidikan yang tercantum dalam kurikulum
- 2) Mempersiapkan buku- buku sumber serta rujukan yang lain. Pengumpulan LKPD dengan menganalisis silabus, RPP.. Mereviuw literatur Konsep pengintegrasian, Tafsir Al- Qur'an serta Hadist Nabi.
- 3) Melaksanakan identifikasi terhadap kompetensi dasar bersumber pada kurikulum, dan merancang wujud aktivitas pendidikan yang cocok.
- 4) Mengenali penanda pencapaian kompetensi serta merancang wujud serta tipe evaluasi yang hendak disajikan.
- 5) Merancang materi.

**c. Development (Pengembangan)**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan pengembangan LKPD pembelajaran tematik Terintegrasi Nilai Islam dengan model *quantum learning* bersumber pada hal-hal berikut:

- 1) Berupa media cetak.
- 2) Dirancang secara menarik, bermacam-macam, serta komunikatif.
- 3) Dilengkapi dengan data berbentuk bacaan serta foto.
- 4) Disusun bersumber pada format penyusunan yang baik.
- 5) LKPD dalam materi disusun lewat pendekatan pendidikan berbasis kontekstual serta Terintegrasi Nilai Islam.

**d. Implementation (Penerapan)**

Langkah-langkah uji kepraktisan media bagaikan berikut:

- 1) Tahap ini adalah saat guru mengujikan angket kepada peserta didik apakah metode angket yang di buat ini berhasil atau tidak.
- 2) Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membagikan LKPD Terintegrasi Nilai Islam dengan model *quantum learning*.
- 3) Guru mengajurkan kepada peserta didik membaca serta menguasai LKPD Terintegrasi Nilai Islam dengan model *quantum learning*.
- 4) Guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk mengisi angket yang telah berisi statment menimpa pendidikan berbasis LKPD Terintegrasi Nilai Islam dengan model *quantum learning*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Tahap Evaluasi Produk (*Evaluation*)

- 1) Evaluasi dipakai untuk mengukur seberapa baik LKPD pembelajaran yang telah ditetapkan apakah sudah memadai dalam pencapaian tujuan.
- 2) Data-data yang diperoleh dianalisis untuk mengenali perbaikan LKPD yang akan uji cobakan.
- 3) Metode analisis LKPD yang digunakan merupakan analisis deskriptif kualitatif, kemudian perbaikan metode analisis deskriptif Terintegrasi Nilai Islam dengan model *quantum learning* guna untuk mengembangkan LKPD.

#### B. Desain Uji Coba Produk

##### 1. Desain Uji Coba

Desain uji coba merupakan tahap dilaksanakan evaluasi pengembangan LKPD Terintegrasi nilai Islam dengan model *quantum learning* melalui validator ahli media dan materi. Uji coba penelitian pengembangan pada umumnya dilakukan yaitu uji ahli, uji coba kelompok kecil/terbatas dan uji coba lapangan.

Setelah divalidasi dan direvisi maka akan dilakukan ujicoba terbatas pada kelompok kecil. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kepraktisan LKPD. Berikut memberikan angket yang berisi uji keterbatasan LKPD untuk kelompok kecil tersebut. Angket tersebut kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai salah satu acuan untuk kembali melakukan revisi. Revisi hasil uji coba kelompok

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil berdasarkan masukan dari peserta didik yang berupa pengisian angket atau wawancara dan validasi ahli materi dan ahli media.

## 2. Subjek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini dilakukan data tahap uji coba yaitu, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Subjek uji coba yang terlibat adalah tiga ahli materi, tiga ahli teknologi, sembilan orang guru kelas IV MI, dan peserta didik kelas IV MI Al-Baroqah, MI Miftahuddin Pekanbaru yang berjumlah 6 peserta didik yang diambil dari uji coba kelompok kecil, sedangkan objek uji coba yang diteliti adalah kualitas LKPD tematik Terintegrasi Nilai Islam dengan model *quantul learning*.

## 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu guru SD di kota Pekanbaru. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang ada di dalam kelas secara nyata tentang kegiatan yang ada didalam kelas dan kebutuhan apa saja yang diperlukan didalam kelas. Peneliti melakukan wawancara digunakan pada saat melakukan studi pendahuluan untuk LKPD yang digunakan guru.

#### 2) Dokumentasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses dokumentasi dilakukan bertujuan untuk memenuhi data yang dibutuhkan dalam pengembangan LKPD. Pengambilan dokumentasi dilakukan pada saat observasi awal dan pada saat proses uji coba produk LKPD.

#### 3) Observai

Observasi dilakukan di MI Kota Pekanbaru. Proses obeservasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui sarana prasarana yang ada disekolah, kondisi peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran, serta penggunaan LKPD. Proses observasi ini dilakukan saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan kebutuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar, sehingga diperlukan penelitian dan pengembangan lembar kerja peserta didik.

#### 4) Validasi Lembar Kerja Peserta Didik

Validasi lembar kerja peserta didik (LKPD) dilakukan untuk melihat tingkat kevalidan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Validasi adalah upaya untuk memperoleh lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan memberikan lembar validasi kepada validator. Validator selanjutya mencermati perangkat pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar validasi.

Tahap validasi dilakukan oleh pakar dan disesuaikan dengan bidang keilmuaannya. Saran serta masukan dari validator menjadi bahan untuk merevisi lembar kerja peserta didik (LKPD) yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan. lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah divalidasi selanjutnya dianalisis dan dilihat tingkat kevalidannya

#### 5) Angket Respon Peserta Didik

Angket merupakan alat pengumpulan dengan memberikan pernyataan tertulis bagi peserta didik. Pada tahap uji kepraktisan, peserta didik mengisi angket untuk melihat kepraktisan Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan..

#### b. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, lembar angket peserta didik dan lembar penilaian peserta didik. Data tersebut diperoleh untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan LKPD yang dikembangkan.

##### 1) Instrumen Validasi

Lembar validasi berisi pertanyaan dalam memberikan penilaian komponen-komponen yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun 70 lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu 1,2,3,4 dengan menyatakan sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, sangat sesuai.

**Table III.1**

#### . Indikator Lembar Validitas lembar kerja peserta didik (LKPD)

No	Aspek	Variabel Validitas	Indikator
----	-------	--------------------	-----------

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Aspek Teknologi Pendidikan	Kegrafisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf dan tulisan</li> <li>Desain bahan ajar</li> <li>Penggunaan gambar</li> <li>Lembar kerja peserta didik (LKPD) berpenampilan menarik</li> </ul>
2	Aspek Materi Pembelajaran	Kelayakan isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian dengan KI dan KD</li> <li>Keakuratan materi</li> <li>Kemuktahiran materi</li> <li>Mendorong keingintahuan</li> </ul>
		Kelayakan penyajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik penyajian</li> <li>Pendukung penyajian</li> <li>Penyajian pembelajaran</li> <li>Kelengkapan penyajian.</li> </ul>
3	Aspek Konstruk	Penilaian Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lugas</li> <li>Komunikatif</li> <li>Dialogis dan interaktif</li> <li>Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik</li> <li>Kesesuaian dengan kaidah bahasa</li> <li>Penggunaan istilah, simbol, atau ikon</li> </ul>
		Quantum Learning	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanamkan</li> <li>Alamai</li> <li>Namai</li> <li>Demonstrasikan</li> <li>Ulangi</li> <li>Rayakan</li> </ul>
		Nilai Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyebutan/penulisan nama Allah</li> <li>Penyisipan ayat Al-Qur'an dan hadits</li> <li>Penggunaan istilah</li> </ul>

#### 2) Instrumen kepraktikalitas

Instrumen ini diberikan kepada peserta didik yang menjadi subjek uji coba LKPD dengan menggunakan *Quantum Learning*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui bagaimana keterbacaan, ketertarikan peserta didik dan tanggapannya terhadap LKPD, instrumen yang diberikan berupa pernyataan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), kurang setuju (KS), cukup setuju (CS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Adapun kisi-kisi angket respon peserta didik adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

**Table III.2**  
**Kisi-Kisi Angket Uji Kepraktisan LKPD Terintegrasi nilai Islam Dengan Model *Quantum Learning***

No	Variabel Praktikalitas	Indikator
1	Minat Peserta didik Dan Tampilan LKPD	Tampilan LKPD Terintegrasi nilai Islam dengan model <i>quantum learning</i> menarik
		Minat peserta didik dalam menggunakannya
2	Proses Penggunaan	Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran tematik dengan menggunakan LKPD Terintegrasi nilai Islam dengan model <i>quantum learning</i>
		LKPD Terintegrasi nilai Islam dengan model <i>quantum learning</i> bersifat lebih praktis
3	Model <i>Quantum Learning</i> dan Terintegrasi nilai Islam	Penggunaan LKPD Terintegrasi nilai Islam dengan model <i>quantum learning</i> meningkatkan aktivitas belajar peserta didik
		LKPD Terintegrasi nilai Islam dengan model <i>quantum learning</i> membuat peserta didik menghubungkan materi yang dipelajari dalam konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari
		LKPD Terintegrasi nilai Islam dengan model <i>quantum learning</i> dapat menumbuhkan nilai-nilai keIslaman kepada

<sup>1</sup> Yani Ramdani, *Pengembangan Instrumen Dan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran Dan Koneksi Matematika Dalam Konsep Integral*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Unisba, 2012, hlm. 89.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		peserta didik
4	Waktu	Penggunaan LKPD Terintegrasi nilai Islam dengan model <i>quantum learning</i> menghemat waktu pembelajaran
5	Evaluasi	Latihan soal pada LKPD Terintegrasi nilai Islam dengan model <i>quantum learning</i> membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran

### C. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif untuk menganalisis hasil validasi atau penilaian pakar terhadap produk yang dikembangkan. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Aspek validasi yang dinilai oleh pakar atau praktisi dibuat dalam bentuk skala penilaian. Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert dengan skor 1-5. Skala ini memberikan keleluasaan kepada validator dalam menilai LKPD yang telah dikembangkan.

#### 1. Analisis Data Hasil Validasi

Pengkategorian penilaian yang diberikan oleh validator ditunjukkan pada tabel berikut:

**Table III.3 Kategori Penilaian Oleh Validator**

Skor Penilaian	Kategori
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

Sumber: Diadaptasi dari Endang Mulyatiningsih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus:<sup>2</sup>

$$V_a = \frac{T_{sa}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan :

$V_a$  : Skor validasi

$T_{sa}$  : Total skor empiris dari para ahli

$T_{sh}$  : Total skor maksimal yang diharapkan

Untuk mengetahui skor akhir dari para ahli, dapat menggunakan rumus:

$$\bar{V}_a = \frac{\sum_{i=1}^n V_{ai}}{n}$$

Keterangan :

$\bar{V}_a$  : Skor rata – rata validasi para ahli

$V_{ai}$  : Skor validasi masing – masing validator

$n$  : Jumlah validator

Adapun kriteria berdasarkan hasil validasi dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel III.4 Kriteria Penilaian Validitas**

Interval	Tingkat Validitas
80% - 100%	Sangat Valid
60% - 80%	Valid
40% - 60%	Cukup Valid
20% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Tidak Valid

Sumber: Modifikasi dari Riduwan, 2013

<sup>2</sup> Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 86.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria LKPD dengan model *quantum learning* berbais nilai KeIslaman dapat dikatakan valid apabila hasil analisis berada pada kategori MInimal baik seperti pada tabel 3.4.

#### 2. Analisis Pratikalitas

Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket kepraktisan. Interval penilaian yang digunakan adalah skala likert. Untuk mengetahui nilai dan tingkat keterbacaan bahan ajar, maka analisis praktikalitas dapat menggunakan rumus berikut:

$$V_p = \frac{T_{sp}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan :

$V_p$  : jumlah skor peserta didik

$T_{sp}$  : jumlah skor empiris dari peserta didik

$T_{sh}$  : skor maksimal.<sup>3</sup>

Untuk skor akhir menggunakan rumus:

$$\bar{V}_p = \frac{\sum_{i=1}^n V_{pi}}{n}$$

Keterangan :

$\bar{V}_p$  : skor rata – rata

$V_{pi}$  : skor masing – masing peserta didik

$n$  : Jumlah responden

<sup>3</sup> Ibid., hlm. 26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.5**  
**Kriteria Kepraktisan**

Interval	Tingkat Kepraktisan
80% - 100%	Sangat Praktis
60% - 80%	Praktis
40% - 60%	Cukup Praktis
20% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Tidak Praktis

Kriteria lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika terintegrasi nilai Islam dapat dikatakan praktis apabila hasil analisis berada pada kategori Minimal praktis seperti pada tabel III.5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A SIMPULAN TENTANG PRODUK

Sesuai hasil penelitian dan pengembangan yang telah peneliti uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) Terintegrasi nilai Islam dengan model *quantum learning* pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah menurut dosen ahli kategori **“sangat valid”**, dan layak digunakan.
2. Berdasarkan respon peserta didik dan respon guru terhadap penggunaan LKPD pembelajaran dan menggunakan lembar peserta didik (LKPD) Terintegrasi nilai Islam dengan model *quantum learning* pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah kriteria kepraktisan **“sangat praktis”**, dan layak digunakan.
3. Berdasarkan hasil validasi dan respon peserta didik didapatkan bahwa Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi nilai Islam Dengan Model Quantum Learning Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV dapat di Implementasi di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru

#### B SARAN PEMANFAATAN PRODUK

1. Berdasarkan hasil penelitian, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi nilai Islam dengan model *quantum learning* pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah disarankan untuk dimanfaatkan secara maksimal oleh guru kelas IV dalam menyusun dan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi nilai Islam dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model *quantum learning* dengan tema yang lain.

2. Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) pada penelitian ini dapat dilanjutkan. Uji coba Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan
3. dapat dilakukan hingga uji coba dalam kelompok besar bagi peserta didik yang belum mempelajari materi ada tema 8 sub tema 1 kelas IV untuk melihat efektivitas produk.
4. Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) Terintegrasi nilai Islam dengan model *quantum learning* pada tema 8 subtema 1 di kelas IV dapat dikembangkan pada materi lain

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Abdul Malik Bahri, *Filsafat Pendidikan Islam; dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2004).
- Agus Setiawan. 2016. *Pembelajaran Matematika Dasar Berintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Sikap Religiusitas Peserta didik*. Proceeding International SeMinar, The Dynamics Of Malay Islamic World in Responding to Contemporary Global Issues. Palembang 2-3 Desember 2016
- Alfiana, FahMI, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta didik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Mata Pelajaran IPA" (Malang: Universitas Negeri Malang, Indonesia, 2013)
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan* (Yogyakarta: Diva Press, 2013)
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktis*. (Jakarta, Kencana Prenamedia Group, 2014)
- Annisa Nurul Hidayati, *Pengembangan LKPD Quantum Learning Terintegrasi nilai Islam-Sains dalam Pembelajaran IPA Materi Daur Air Kelas V di MI Al-Iman Tempel*, 2015 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sunan Kalijaga.
- Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar dan Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Aty Mulyani, et al. "Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-nilai Islam untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik" *Journal of Education In Mathematics, Science, and Technology*, Vol.1 No.1, 2018
- Bobbi DePorter, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2011)
- Das Salirawati, *Penyusunan dan Kegunaan LKS Dalam Proses Pembelajaran (Makalah FMIPA UNY Yogyakarta)*
- Dian Vita Sari. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi.
- Dyah Puspitasari Ningthias, dkk. (2018). *Pengaruh Model Quatum Learning Menggunakan Lembar Kerja Peserta didik Terhadap Hasil Belajar KiMia Peserta didik XI IPA SMAN 2 Mataram*. *J. Pijar MIPA*. Vol 13, No. 2.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Edinyang David, *The Significance Of Social Learning Theories In The Teaching Of Social Studies Education*, (Nigeria: Ubiversity of Calabar, 2016), Vol. 2.
- Entin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: BuMI Aksara, 2008), cet. 3.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Hartono, dkk. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif kreatif efektif dan Menyenangkan*. (Pekanbaru: Zanafra. 2008).
- Hasan Basri dan Beni Ahmad Saebani, *Ilmu pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Husni Rahim, *Arah Baru pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Logos, 2001).
- Arma Ayu Indrayani, dkk. *Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta didik*, 2019. JPPSI (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia. Vol 2, No 1.
- M. AMIn Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Adib Abdushomad (ed.) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 404-405. Lihat juga M. AMIn Abdullah, “Desain Pengembangan Akademi IAIN Menuju UIN Sunan Kalijaga: Dari Pendekatan Dikotomis-Atomistik kearah Integratif-Interkonektif” dalam Fahrudin Faiz, (ed.), *Islamic Studies dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi* (Yogyakarta: SUKA Press, 2007), 37-38
- Mouromadhoni, Kasyfi Rifqi. (2016). Pengembangan LKPD IPA Materi Tekanan Zat Berpendekatan Authentic Inquiry Learning dan Pengaruhnya terhadap Sikap Ingin Tahu dan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik SMP. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. 5(7).
- Muhammad Nasir, Asdar Dollo, Buhaerah, “ Model Pembelajaran Berpikir Kritis yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islam” Prosiding SI MaNis: SeMinar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islam, Vol. 1, No.1, 2017
- MukMINan dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan IPS*, (Yogyakarta: FISE UNY, 2002)
- Mummad Qutub, *Sistem Pendidikan Islam*, Alih Bahasa Salman Harun (Bandung: Al-Ma'ruf, 1984)
- Nevi Geubrina Utama, dkk. *Penerapan LKPD Berbasis Learning Cycle ke Terintegrasi Nilai Islam Terhadap Belajar Peserta Didik di SMP*. 2019. JPSI (Jurnal Pendidikan Sains Indonesia. Vol. 07. No. 01.



- Nhayati, "Integrasi Nilai-nilai Islam Dengan Materi Himpunan Kajian terhadap Ayatayat Al-Qur'an" Jurnal Edumath Pendidikan STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung Vol.3 No. 1, 2017.
- Noti Febriana dan Lili Rismaini. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Pasa Gadang Kota Padang*, 2020. JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic). Vol.4. No. 2.
- Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. (Sidoarjo:NizaMia Learning Center,2015)
- Nurdyansyah, Pandi Rais, Qorirotul Aini. (2017). "The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna", *Journal of Islamic Elementary School*, Vol. 1 . No. 1, p. 37-46 ISSN 2579. 38.
- Nurhadi, Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan, (Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan, 2011).
- Pius A. Partanto & M. Dahlan Albarry, (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Arloka, Surabaya.
- Putri, B. K., & Widiyatmoko, A, 2013, Pengembangan LKS IPA terpadu berbasis inkuiri tema darah di smp n 2 tengaran. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(2), hlm 102–106.
- Pudin Saripudin, "Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Sains (IPA) di SDN Sadamarta Kuningan" *Jurnal Ilmiah Kajian Islam* Vol.2 No.2, 2018.
- Ridesti Wuryani Djiwandoro, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002).
- Rokayah, "Penerapan Etika dan Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari" Terampil: *jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol . 2 No. 1, 2015.
- Rosihon Anwar, Saehudin, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2016) Cet ke 1.
- Rozaliafransi, dkk." *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Dunia Tumbuhan*", (Riau: Universitas Riau, Indonesia, 2015)
- Saifuddin Nurudin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Peserta didik dalam KBK*, (Tangerang: Quantum Teaching, 2005).

- Sapriya, Pendidikan IPS, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).
- Sapriya dkk, Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS, (Bandung: UPI Press, 2006)
- Sinatava Rizema Putra, *Desain Belajar mengajar Kreatif Berbasis Sains* (Yogyakarta : Diva Press, 2013)
- Siti Mahfudzah. 2011. Pengaruh Integrasi Islam Dan Sains Terhadap Matematika. Prosiding, ISBN : 978 – 979 – 16353 – 6 – 3 , Makalah dipresentasikan dalam SeMinar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika dengan tema Matematika dan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran pada tanggal 3 Desember 2011
- Siti Syarifah, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Trigonometri*, 2017 Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Raden Intan Lampung.
- Slamet Suyanto, Paidi, Insih Wilujeng, Lembar Kerja Peserta didik (LKS) “(MAKALAH yang disampaikan dalam acara Pembekalan guru daerah terluar dan tertinggal di AkadeMIk Angkatan Udara Yogyakarta tanggal 26 November-6 Desember 2011).
- Sumantri, E, Pendidikan Nilai Kontemporer, (Bandung: Program studi PUUPI, 2007),
- Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Rosda, 2004)
- Tranto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. (Jakarta: Kencana, 2009)
- Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2011)
- Utfa Putri HasyiMIyah Qissa ‘Al, Model Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Tematik Di Tingkat Menengah, ” Passion of the Islamic Studies Center” JPI\_Rabbani
- Wahyudi, “Dengan Sains dan Teknologi”, online, <https://docs.google.com/document>, diunduh 01/07/2021, pukul 15:54

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yanuar Sinatra, “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) Berbasis Inkuiri Pokok Bahasan Energy dan Perubahannya*” (Malang: Sekolah Tinggi Teknik Malang, 2015)



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 1

#### KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS TEKNOLOGI PENDIDIKAN LKPD TERINTEGRASI NILAI ISLAM DENGAN MODEL QUANTUM LEARNING

No. Uji Suska	Variabel Validitas	Indikator	Nomor Soal
	Syarat Teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		Desain LKPD	8, 9, 10
		Penggunaan gambar	11, 12
		LKPD berpenampilan menarik	14, 15
Total			15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS AHLI MATERI LKPD TERINTEGRASI NILAI ISLAM DENGAN MODEL QUANTUM LEARNING

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1, 2, 3
		Keakuratan Materi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		Kemutakhiran Materi	11, 12
		Mendorong Keingintahuan	13, 14
2	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	1, 2
		Pendukung Penyajian	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
		Penyajian Pembelajaran	10
		Kelengkapan Penyajian	11, 12, 13
3	Penilaian Bahasa	Lugas	1, 2, 3
		Komunikatif	4, 5
		Dialogis dan Interaktif	6, 7
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	8, 9
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10, 11
		Penggunaan Istilah, simbol atau ikon	12, 13
4	Quantum Learning	Tumbuhkan	1
		Alami	2
		Namai	3
		Demostrasikan	4
		Ulangi	5
		Rayakan	6
5	Nilai Islam	Penyebutan/penulisan nama Allah	1
		Penyisipan ayat Al-Qur'an dan hadits	2
		Penggunaan istilah	3
		Visualisasi	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

### KISI-KISI ANGKET UJI PRAKTIKALITAS PESERTA DIDIK LKPD TERINTEGRASI NILAI ISLAM DENGAN MODEL QUANTUM LEARNING

No	Aspek yang akan dinilai	Jumlah pernyataan	No Butir Penilaian
1	Materi pembelajaran	7	16,17,18,19,20,21,22,23.
2	Tampilan LKPD	8	1,2,3,4,5,6,7,8.
3	Penggunaan LKPD	7	9, 10,11,12,13,14,15.
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



#### Lampiran 4

### ANGKET UJI VALIDITAS TEKNOLOGI PENDIDIKAN LKPD TERINTEGRASI NILAI ISLAM DENGAN MODEL QUANTUM LEARNING

**Materi Pokok** : Pengumpulan dan penyajian data  
**Nama Validator** :  
**Instansi/Lembaga** :

Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan dikembangkannya *LKPD Terintegrasi Nilai Islam dengan model quantum learning*, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap semua pernyataan-pernyataan yang disediakan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang terdapat pada LKPD yang dikembangkan. Atas perhatian Bapak/Ibu dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- Gunakan skala penilaian berikut ini.
  - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
  - 2 = KB (Kurang Baik)
  - 3 = CB (Cukup Baik)
  - 4 = B (Baik)
  - 5 = SB (Sangat Baik)
- Apabila penilaian Bapak/Ibu CB, KB, atau SKB maka berilah saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan dan perlu perbaikan.

No	Variabel Validitas	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Syarat teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	1. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover LKPD Berbasis nilai Islam melalui model quantum learning.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi pengumpulan dan penyajian data					
	3. Kejelasan tulisan atau pengetikan					
	4. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub-bab pada LKPD berbasis nilai Islam melalui Model quantum learning.					
	5. Konsistensi penggunaan sistem penomoran pada LKPD berbasis nilai Islam melalui Model quantum learning.					
	6. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada LKPD berbasis nilai Islam melalui Model quantum learning ini jelas dan tepat.					
	7. Konsistensi penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan pada LKPD berbasis nilai Islam melalui Model quantum learning.					
Desain LKPD	8. Kemenarikan pengemasan desain sampul (cover) LKPD berbasis nilai Islam melalui Model quantum learning.					
	9. Ketepatan layout pengetikan pada LKPD berbasis nilai Islam melalui Model quantum learning.					

Penilaian secara umum.

No	URAIAN	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap LKPD					

**Keterangan :**

- A dapat digunakan tanpa revisi
- B dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C dapat digunakan dengan revisi sedang
- D dapat digunakan dengan revisi banyak
- E tidak dapat digunakan

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

....., .....2021

**Validator**

UIN SUSKA RIAU

(.....)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





## Lampiran 5

### ANGKET UJI VALIDITAS OLEH AHLI MATERI TERHADAP LKPD TERINTEGRASI NILAI ISLAM DENGAN MODEL QUANTUM LEARNING

**Materi Pokok : Pengumpulan dan penyajian data**

**Nama Validator :**

**Instansi/Lembaga :**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya *LKPD* Terintegrasi Nilai Islam dengan model *quantum learning* saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap semua pernyataan-pernyataan yang disediakan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang terdapat pada *LKPD* yang dikembangkan. Atas perhatian Bapak/Ibu dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Gunakan skala penilaian berikut ini.
  - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
  - 2 = KB (Kurang Baik)
  - 3 = CB (Cukup Baik)
  - 4 = B (Baik)
  - 5 = SB (Sangat Baik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Apabila penilaian Bapak/Ibu CB, KB, atau SKB maka berilah saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan dan perlu perbaikan.

#### ASPEK PENILAIAN

##### 1. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1) Kelengkapan materi					
	2) Keluasan materi.					
	3) Kedalaman materi					
Keakuratan materi	4) Keakuratan konsep dan definisi					
	5) Keakuratan prinsip					
	6) Keakuratan fakta dan data					
	7) Keakuratan contoh					
	8) Keakuratan soal					
	9) Keakuratan gambar dan ilustrasi					
	10) Keakuratan istilah, notasi, simbol dan ikon.					
Kemutakhiran Materi	11) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari					
	12) Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari					
Mendorong keingintahuan	13) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh					
	14) Menciptakan kemampuan bertanya					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Teknik Penyajian	1) Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar					
	2) Keruntutan penyajian					
Pendukung Penyajian	3) Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.					
	4) Soal latihan pada setiap kegiatan belajar					
	5) Kunci jawaban soal latihan					
	6) Pengantar					

	7) Glosarium					
	8) Daftar pustaka					
	9) Rangkuman.					
Penyajian Pembelajaran	10) Keterlibatan peserta didik					
Kelengkapan Penyajian	11) Bagian pendahuluan					
	12) Bagian isi					
	13) Bagian penutup					
Pendukung Penyajian						

## 3. PENILAIAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Lugas	1) Ketepatan struktur kalimat					
	2) Keefektifan kalimat					
	3) Kebakuan istilah.					
Komunikatif	4) Keterbacaan pesan					
	5) Ketepatan penggunaan kaidah bahasa					
Dialogis dan interaktif	6) Kemampuan memotivasi pesan atau informasi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





	7) Kemampuan mendorong berfikir					
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	8) Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik					
	9) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik					
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10) Ketepatan tata bahasa					
	11) Ketepatan ejaan					
Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	12) Konsistensi penggunaan istilah					
	13) Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.					

#### 4. PENILAIAN MODEL QUANTUM LEARNING

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Tumbuhkan	1) Tumbuhkan minat anak					
Alami	2) Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti					
Namai	3) Sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi, sebuah “masukan”..					
Demonstrasikan	4) Sediakan kesempatan bagi pelajar untuk “menunjukkan bahwa mereka tahu.					
Ulangi	5) Rekatkan gambaran materi secara keseluruhan dan ulangi secara intens untuk mengingatkan pada materi yang sudah diajarkan.					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rayakan	6) Pengakuan untk penyelesaian, partisipasi, dan pemeroleh keterampilan dan ilmu					

## 5. PENILAIAN NILAI ISLAM

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Penyebutan/penulisan nama Allah	1) Pengucapan Basmalah dan hamdalah setiap memulai dan menyelesaikan soal latihan.					
Penyisipan ayat Al-Qur'an dan Hadits	2) Menyisipkan ayat Al-Qur'an atau Hadits yang relevan					
Penggunaan istilah	3) Istilah yang digunakan bernuansa Islam.					
Visualisasi	4) Gambar-gambar divisualisasikan dengan potret yang Islami					

Penilaian secara umum.

	URAIAN	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum LKPD matemattika					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

- A dapat digunakan tanpa revisi  
 B dapat digunakan dengan sedikit revisi  
 C dapat digunakan dengan revisi sedang  
 D dapat digunakan dengan revisi banyak  
 E tidak dapat digunakan

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, .....2021

**Validator**

(.....)

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT PENULIS



**Revi Dahlianti**, lahir di Singkut Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi pada tanggal 11 Juni 1997. Anak dari Bapak Alm. Hj. Abu Hasan dan Ibu Hj. Nurhasni. Penulis menempuh pendidikan TK ABA Muhammaadiyah Singkut pada tahun 2002. Kemudian

melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 057 Kecamatan Singkut. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN Singkut dan melanjutkan di SMAN2 Sarolangun. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UMPTKIN dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2015-2019 dan melanjutkan studi Strata-2 (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019-2021. Berkat Rahmat Allah SWT, Penulis dapat melakukan penelitian di MI di Kota Pekanbaru dengan judul tesis “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi Nilai Islam Dengan Model *Quantum Learning* Pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru” dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Amril M, MA.. dan Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd.. dan penulis dinyatakan lulus pada sidang muhasabah tanggal 22 Juli 2021, yang membuat penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2 selama 2 tahun dengan IPK terakhir 3.65 predikat Sangat Memuaskan dan berhak menyandang gelar Magister Pendidikan (M. Pd.).